

**EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENERIMAAN
PAJAK AIR TANAH (PAT)**

SKRIPSI

OLEH:

**TRY AYUN MANURUNG
NPM. 198520186**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/23

**EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA
NENINGKATKAN PENERIMAAN
PAJAK AIR TANAH (PAT)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

Oleh:

**TRY AYUN MANURUNG
NPM. 198520186**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/23

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)**

Nama : Try Ayun Manurung

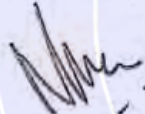
NPM : 198520186

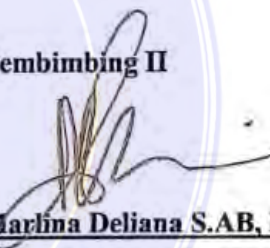
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Nina Angelia, S.Sos, M.Si


Marlina Deliana S.AB, M.AB

Tanggal _____

Tanggal _____

Mengetahui

Dekan Fakultas ISIPOL

Ketua Prodi Administrasi Publik


Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si


Khairunnisah Lubis S.Sos, M.I.Pol

Tanggal _____

Tanggal _____

Tanggal Lulus : 22 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)11/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Try Ayun Manurung

NPM : 198520186

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Simalungun Dalam Upaya
Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Medan, 06 Juli 2023



Try Ayun Manurung
198520186

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, Saya yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Try Ayun Manurung

NPM : 198520186

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)” beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, Mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

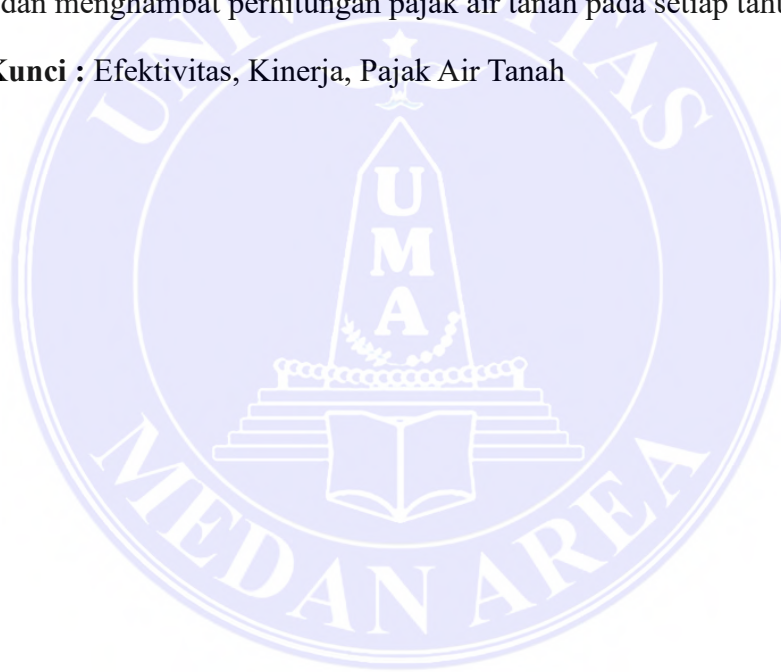
:dan 06 Juli 2023

Try Ayun Manurung
19.8520.186

ABSTRAK

Upaya kinerja badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam meningkatkan penerimaan pajak air tanah yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, penyesuaian diri untuk mencapai tujuan kerjanya namun dalam upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang efektif. Penelitian ini menggunakan teori dari Richard M. Steers dengan 3 ukuran yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari ketiga pengukuran efektivitas yaitu pencapaian tujuan belum efektif terlihat dari target maupun realiasi yang mengalami ketidakseimbangan dan untuk ukuran efektivitas integrasi dan adaptasi sudah berjalan hanya saja belum terlaksana sepenuhnya karena masih terdapat hambatan baik dari petugas pajaknya dan wajib pajaknya. Hambatan pemungutan pajak air tanah disebabkan wajib pajak masih memiliki pemikiran salah tentang pajak maupun sistem pajak yang sulit untuk dipahami, kurang sadar akan tanggungjawabnya dan tidak melaporkan usahanya seperti usaha baru didirikan, pindah, berhenti yang mengakibatkan pendataan ulang tidak ter update dan menghambat perhitungan pajak air tanah pada setiap tahunnya.

Kata Kunci : Efektivitas, Kinerja, Pajak Air Tanah



ABSTRACT

Simalungun Regency Bapenda's performance efforts in increasing groundwater tax revenues, namely by way of socialization, self-adjustment to achieve its work goals but these efforts have not yet obtained effective results. Research theory from Richard M. Steers with 3 measures, namely goal attainment, integration and adaptation with qualitative descriptive research methods. The results of the third study measure effectiveness, namely the attainment of goals has not been effective and measures of integration and adaptation have been running but have not been fully implemented because there are still obstacles. Barriers to groundwater tax collection are caused by passive resistance and active resistance.

Keywords : *Effectiveness, Performance, Groundwater Tax*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama lengkap : Try Ayun Manurung
Tempat, Tanggal Lahir : Parhundalian, 08 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL Tuasan Gg Rukun, Medan Tembung
Status : Belum Menikah
Email : tryayunm@gmail.com
No. Handphone : 0813-7685-1277

PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2013 : SDN 096140 Parhundalian
2013 – 2015 : SMP Negeri 1 Tanah Jawa
2015 – 2019 : YP SMA Bina Guna Tanah Jawa
2019 – 2023 : S1 Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul: **“Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim beserta Jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan,M. Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area;
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Isipol;
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M. I. Pol selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik;
5. Ibu Nina Angelia S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
6. Ibu Marlina Deliana S.AB, M.AB selaku dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis;

viii

7. Bapak Fahrul Azmi, S.Sos, MAP selaku Dosen Sekretaris penulis yang juga memerikan bimbingan kepada penulis;
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang sudah berkenan dalam memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
9. Seluruh bapak dan ibu staff kepegawaian administrasi fakultas ilmu sosial dan politik khususnya prodi administrasi publik yang telah membantu saya dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi;
10. Kepada orangtua saya Dahrin Manurung (Ayah) dan Rosinam Sirait (ibu) beserta saudara saya Mesni Manurung, Suiyem Manurung, Rumista Manurung (Kakak) dan Hariono Manurung dan Hariadi Manurung (Abang) yang sangat berpengaruh memerikan motivasi maupun materi dalam perjalanan penyusunan skripsi;
11. Kepada para informan saya dalam penyelesaian skripsi ini ibu Yeni Feronika, bapak Franz Roby, bapak Todo Martua, bapak Herlan Silaban, bapak Hadi Sabana Samosir dan bapak Misdi.
12. Kepada seluruh staff dan pegawai badan pendapatan daerah kabupaten simalungun yang telah memberikan waktu dan izin untuk melakukan penelitian dalam kepentingan skripsi;
13. Kepada Lela Manurung, Ika Wardhani, Ali Sanjaya Purba dan Michael Hutagaol yang telah memberikan tenaga, bantuan ataupun yang telah bersedia mendengar keluh kesah selama proses penyusunan skripsi;

14. Seluruh teman dekat terkhusus Nutri, Tamara, Sri, Bekka, Enzel dan Elma yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
15. Kepada Bangtan Soyeondan yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi;
16. Seluruh teman-teman mahasiswa satu angkatan jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area;
17. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memotivasi mengingatkan untuk menyelesaikan studi.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat balasan baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi, maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi pelajaran di kemudian hari. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi yang lainnya.

Medan, Oktober 2022

Hormat Saya,



Try Ayun Manurung
198520186

DAFTAS ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Efektivitas	7
2.1.1 Aspek-aspek Efektivitas	8
2.1.2 Pengukuran Efektivitas	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas	12
2.2 Pengertian Kinerja	13
2.2.1 Pengukuran Kinerja	14
2.2.2 Penilaian Kinerja	16
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	17
2.3 Pengertian Pajak	18
2.3.1 Fungsi Pajak	19
2.3.2 Tata Cara Pemungutan Pajak	20
2.3.3 Tarif Pajak	21
2.3.4 Hambatan Pemungutan Pajak	23
2.3.5 Pajak Daerah	24
2.3.6 Pajak Air Tanah	25
2.3.7 Objek, Subjek dan Wajib Pajak Air Tanah	25
2.3.8 Efektivitas Pajak Air Tanah	27
2.4 Penelitian yang Relevan	28
2.5 Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.5.1 Lokasi Penelitian	33
3.5.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Informan Penelitian	35

3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	40
4.1.3 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	42
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun	44
4.2 Pembahasan Penelitian.....	60
4.2.1 Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah	60
4.2.1.1 Pencapaian Tujuan	61
4.2.1.2 Integrasi.....	64
4.2.1.3 Adaptasi.....	67
4.2.2 Henghambat yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dlam Pemungutan Pajak Air Tanah.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Simalungun Periode Tahun 2018-2022.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	28
Tabel 3.2 Jadwal dan Tahapan Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Misi dan Tujuan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun 2016-2022.....	41
Tabel 4.2 Laporan Target dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Simalungun Periode Tahun 2018-2022.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Wajib Pajak Air Tanah Di Kabupaten Simalungun...	79
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran III Surat Pengantar Izin Penelitian	96
Lampiran IV Surat Selesai Penelitian	97
Lampiran V Dokumentasi di Lapangan	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945 pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Negara Republik Indonesia juga merupakan negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap masyarakat. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang perpajakan yang menjelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dalam menyelenggarakan roda pemerintahan.

Otonomi daerah di Indonesia mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2001, dimana dengan adanya otonomi daerah, pemerintah daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah serta dengan diberlakukannya otonomi daerah tersebut, pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang “pokok-pokok pemerintahan daerah”, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang mana terdiri atas :

- 1) Pendapatan Pajak Daerah;
- 2) Pendapatan Retribusi Daerah;
- 3) Pendapatan Bagian Laba BUMN dan Investasi lainnya;
- 4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam kebijakan otonomi memiliki akses terhadap berbagai sumber pendapatan daerah, termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dana Perimbangan yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah untuk melaksanakan kebijakan otonomi.

Daerah kabupaten simalungun memiliki kewenangan, untuk menggali, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya alam dan potensi lainnya, dan daerah kabupaten simalungun menetapkan pajak dan retribusi daerah sebagai salah satu sumber pendapatan yang berasal dari dalam daerah guna mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan serta digunakan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dan dimana tujuannya adalah agar setiap daerah dapat meminimalkan ketergantungan keuangannya pada pemerintah pusat.

Pajak daerah sangat tergantung kepada potensi pajak yang ada dan tidak dipengaruhi secara langsung oleh desentralisasi. Ketika desentralisasi ada dan potensi sumber daya atau pengelolaan tidak maksimal tidak akan meningkatkan kinerja sistem pemerintahan daerah yang ada. Pengelolaan pajak daerah sangat dipengaruhi oleh sumber pajak, kinerja aparatur pemerintahan yang terkait dalam melakukan pemungutan pajak serta transparansi pemerintah dalam menggunakannya demi pembangunan daerah. Itulah sebabnya kinerja BPD dalam

pajak sangat penting untuk mengawasi kinerja para SDM apakah sudah dijalankan sesuai perundangan undangan atau tidak.

Dalam pembangunan daerah di kabupaten simalungun indikator keberhasilan otonomi daerah nya sangat dipengaruhi oleh keuangan daerah yang salah satunya berasal dari pajak daerah yang masuk ke kas daerah setempat yaitu dari pajak air tanah yang dimana semakin banyak penerimaan dari pajak maka semakin baik pembangunan yang dihasilkan oleh daerah kabupaten simalungun karena kontribusi pajak daerah terhadap pembangunan sangat besar dan sebaliknya, itulah sebab nya diperlukan adanya kesadaran wajib pajak dan pendataan ulang wajib pajak yang rutin yang dilakukan petugas pajak.

Tabel 1.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Simalungun Periode Tahun 2018-2022

Tahun Anggaran	Anggaran	Realisasi	%
2018	98.950.000.000,00	79.360.000.000,00	80,20
2019	98.000.000.000,00	85.230.000.000,00	86,97
2020	99.000.000.000,00	86.050.000.000,00	86,92
2021	162,880.000.000,00	88.270.000.000,00	54,19
2022	107.890.000.000,00	79.030.000.000,00	79,25

Sumber : <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd/2022>

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan realisasi pajak dari tahun ketahun masih mengalami penurunan, pada tahun 2018 terlihat masih kurang efektif dimana masih mencapai 80,20 %, pada tahun 2019 mencapai 86,97 %, pada tahun 2020 mencapai 86,92 %, Pada tahun 2021 mencapai 54,19 % dan pada tahun 2022 mencapai 79,25 %. Dalam tabel terlihat bahwasanya pada anggaran dan realisasi pada setiap tahun selalu mengalami penurunan. Salah satu pajak yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah kabupaten simalungun adalah pajak air tanah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun bertanggung jawab untuk

mengawasi pelaksanaan pajak air tanah sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan daerah yang telah ditetapkan.

Perkembangan pembangunan dan meningkatnya kegiatan perekonomian menyebabkan banyak bermunculan potensi pajak baru di kabupaten simalungun seperti usaha pencucian kendaraan motor dan mobil (*Doorsmeer*), SPBU, Usaha pembuat tahu dimana hal ini dapat menjadi target pendapatan pajak air tanah kabupaten simalungun. Namun dalam hal ini terdapat kendala yang dihadapi seperti tidak terpantaunya total pendapatan pelaku usaha tersebut dan masih banyak masyarakat wajib pajak yang masih menunggak, ataupun tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sehingga pemerintah kabupaten simalungun hanya sekedar mengenakan pajak dari laporan.

Masalah yang menjadi kendala dalam pemungutan pajak daerah kabupaten simalungun terdapat pada kinerja dan wajib pajak nya. Kinerja dalam pemungutan pajak yang terdapat di kabupaten simalungun masih terbilang kurang efektif ataupun kurang maksimal karna kurangnya sosialisasi, pemeriksaan data wajib pajak dan pelayanan administrasi yang dilakukan petugas pajak dimana hal ini terlihat dari realisasi dan terget yang di capai setiap tahunnya. Wajib pajak mencakup mulai dari kurangnya kesadaran/respons masyarakat atau wajib pajak dan pendataan ulang, dari beberapa kendala yang muncul, badan pendapatan daerah harus melakukan berbagai usaha baik secara internal maupun eksternal guna meningkatkan penerimaan pajak air tanah, salah satunya dengan melakukan sosialisai kepada wajib pajak dan memperbaiki administrasi pajaknya.

Administrasi pajak adalah bagian dari pelaksanaan hukum secara formal maupun secara material di bidang dalam rangka menjalankan fungsi pelayanan,

penyuluhan dan pemeriksaan. Meningkatnya jumlah penerimaan pajak air tanah sangat terkait dengan kinerja administrasi melalui sarana administrasi pajak. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik dan memilih judul Tugas Akhir **“Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektivitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai manfaat yang jelas. Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan pengalaman bagi penulis dan menambah wawasan khususnya mengenai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam memecahkan masalah - masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga memberikan wawasan dan pengalaman yang baik bagi penulis mengenai efektivitas kinerja dalam meningkatkan penerimaan pajak air tanah. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana strata satu di program studi administrasi publik.

2) Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat umum seperti apa pentingnya pembayaran, pendataan pajak di daerah kabupaten simalungun. Selain itu, dengan adanya penelitian ini masyarakat umum dapat mengetahui apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun.

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif, memiliki arti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) ataupun dapat membawa hasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menurut Richard M. Steers (1990:1) efektivitas yang berasal dari efektif yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan suatu unit keluaran (*output*). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat, ada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Mahmudi (2005:92) Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output*, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.

Menurut Mardiasno (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang `ditentukan maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

/

Kesimpulannya efektivitas adalah suatu kondisi dimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan hasil yang telah dicapai melalui kontribusi antar sesama. Oleh karena itu, efektivitas menekankan bagaimana mengikuti rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain, konsep efektivitas umumnya menunjukkan sejauh mana tujuan yang telah ditentukan tercapai dan dengan waktu yang telah ditetapkan

2.1.1 Aspek-aspek Efektivitas

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya Menurut Saleh (2010) dalam Riadi (2020:4).

1. Keterlibatan (*involvement*)

keterlibatan merupakan suatu perlakuan yang membuat suatu staf merasa terlibat dalam organisasi dan memastikan bahwa staff bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan

2. Konsistensi (*consistency*)

Konsistensi merupakan tingkat kesepakatan anggota organisasi terhadap asumsi dasar dan nilai-nilai inti organisasi. Konsistensi menekankan pada sistem keyakinan, nilai-nilai dan simbol-simbol yang dimengerti dan dianut bersama oleh para anggota organisasi serta pelaksanaan kegiatan yang terkoordinasi.

3. Adaptasi (*adaptability*)

Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menerjemahkan pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam merespon perubahan-perubahan lingkungan eksternal dengan melakukan perubahan internal organisasi.

4. Misi (*mission*)

Misi merupakan dimensi budaya yang menunjukkan tujuan inti organisasi yang menjadikan anggota organisasi teguh dan fokus terhadap apa yang dianggap penting oleh organisasi.

2.1.2 Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya, apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kriteria yang biasa digunakan untuk pencapaian efektif yang dikemukakan oleh Siagian (2001:77) yaitu :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai hal ini dimaksudkan agar karyawan/staff dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat dicapai

2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan
5. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan dengan tujuannya
8. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Sedangkan Menurut Richard M. Steers (1999:53) mengatakan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan ini mencakup keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam segi pentahapan pencapaian bagian-bagiannya ataupun pentahapan dalam arti periodisasinya.

2. Integrasi

Yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, komunikasi dan pengembangan *consensus* di tengah masyarakat. Integrasi menyangkut proses sosialisasi dilapangan.

3. Adaptasi

Adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan keadaan di lapangan untuk itu digunakan tolak ukur kesediaan petugas dan sarana prasarana.

Dari beberapa definisi pengukuran efektivitas yang telah dikemukakan diatas, perlu disampaikan bahwa peneliti akan menggunakan teori pengukuran efektivitas sebagai mana telah dikemukakan oleh Richard M. Steers (1999:53) yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Pengukuran dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Gie (2000:29) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang di bebankan itu di kerjakan ,maka semakin banyak tugas lain menyusul dua hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

2. Tugas

Bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang di delegasikan kepada pegawainya.

3. Produktivitas

Seorang pegawai mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.

4. Motivasi

Mendorong pegawai melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang *sensitive*. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang di hasilkan.

5. Evaluasi kerja

Pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada pegawainya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi tugas terlaksana dengan baik atau tidak.

6. Pengawasan

Dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

7. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja menyangkut tata ruang, cahaya alam dan suara yang mempengaruhi konsentrasi pegawai suatu bekerja.

8. Perlengkapan dan fasilitas

Adalah suatu sarana dan peralatan yang di sediakan pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja. Semakin baik sarana yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang di harapkan.

2.2 Pengertian Kinerja

Kata kinerja adalah singkatan dari kinetika energi kerja yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *performance*. Dalam hal ini, kata *performance* umumnya merujuk pada “*job performance*” atau “*actual performance*” yang artinya suatu prestasi kerja atau prestasi sebenarnya yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Suatu kinerja dapat menjadi titik tolak ukur dalam pelaksanaan pekerjaan yang di tanggung jawabi. Kinerja yang baik dapat menghasilkan pekerjaan yang baik begitupun sebaliknya. Menurut Hasibuan (2016:94) mendefinisikan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Kinerja sebagai hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu .

Lijan Poltak Sinambela (2019:479) Kinerja adalah kemampuan pegawai dalam melakukan suatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa teori maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja atas pencapaian dari kemampuan individu yang melaksanakan tugas yang diembankan kepadanya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu .

2.2.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran terhadap kinerja (*performance*) diperlukan untuk mengetahui apakah hasil kinerja yang telah dicapai telah sesuai dengan harapan atau telah terjadi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan pada saat pelaksanaan. Pengukuran hanya berkepentingan untuk mengukur apa yang penting dan relevan.

Hal-hal yang diukur tergantung pada apa yang dianggap penting oleh *stakeholders* dan pelanggan. Adapun mengenai indikator yang menjadi ukuran kinerja menurut Kasmir (2016:208), yaitu:

1. Kualitas (mutu), yaitu suatu tingkatan di mana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan yang mendekati titik kesempurnaan. Makin sempurna suatu produk, maka kinerja makin baik demikian pula sebaliknya jika kualitas pekerjaan yang dihasilkan rendah maka kinerjanya rendah pula.
2. Kuantitas (jumlah), yaitu guna mengukur kinerja juga bisa dikerjakan dengan melihat dari jumlah atau kualitas yang dihasilkan seseorang.
3. Waktu (jangka waktu), digunakan untuk jenis pekerjaan tertentu diberikan batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, maksudnya ada pekerjaan batas waktu minimal dan maksimal yang harus dipenuhi.
4. Penekanan biaya, biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas perusahaan sudah dianggarkan sebelum aktivitas dijalankan. Artinya dengan biaya yang sudah dianggarkan tersebut merupakan sebagai acuan agar tidak melebihi dari yang sudah dianggarkan.
5. Hubungan antar karyawan, hubungan antar perseorangan akan menciptakan suasana yang nyaman dan kerja sama yang memungkinkan satu sama lain saling mendukung untuk menghasilkan aktivitas pekerjaan yang lebih baik.

2.2.2 Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja atau *performance appraisal* merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika

dibandingkan dengan seperangkat standar yang ada, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut pada karyawan (Robert L. Mathis & John H. Jackson, 2022:81).

Menurut Bacal (dalam Wibowo, 2017:84) penilaian kinerja atau *performance appraisal* adalah proses dengan mana kinerja dari individual diukur dan dievaluasi, beserta sudah seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan pandangan tersebut tampak bahwa *performance appraisal* atau penilaian kinerja lebih diarahkan pada penelitian individual pekerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah suatu proses penilaian atau mengevaluasi tentang seberapa baik pekerja telah melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan standar yang ada selama periode waktu tertentu.

Menurut Allen (dalam Wibowo, 2015:192) menyatakan bahwa proses penilaian kinerja yang berhasil terletak pada beberapa dasar utama, yaitu:

1. *Timing*

Penilaian kinerja harus diatur oleh kalender, bukan jam. Manajer harus melakukan paling tidak dua kali pertemuan formal dengan pekerja setiap tahun. Sekali di awal pada waktu melakukan perencanaan dan sekali lagi di akhir pekerjaan untuk nilai hasil.

2. *Clarity*

Kita tidak dapat menilai seberapa baik pekerja melakukan pekerjaan sampai jelas tentang apa sebenarnya pekerjaan itu. Setiap pekerjaan mempunyai

lima sampai enam tanggung jawab kunci apabila belum jelas di awal tahun, maka perlu duduk bersama untuk merumuskan sebelum memulai menilai seberapa baik pekerja menjalankan tugasnya.

3. *Consistency*

Proses penilaian yang efektif mengikat langsung dengan *mission statement* dan nilai-nilai organisasi, yang dimana apa yang tercantum dalam penilaian kinerja harus sama dengan apa yang terdapat dalam mission statement.

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Wibowo (2017:84) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Efektifitas dan efisiensi yaitu, suatu tujuan tertentu akhirnya tercapai berarti kegiatan yang dilakukan efektif, tetapi apabila melakukan kegiatan yang tidak dicari atau tidak ada tujuannya walaupun hasilnya memuaskan maka kegiatan tersebut tidak efisien.
2. Otoritas (wewenang) yaitu, perintah anggota kepada anggota yang lain untuk melakukan kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.
3. Disiplin yaitu, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin anggota kerja berarti kegiatan anggota yang bersangkutan sesuai perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.
4. Inisiatif yaitu, kreatifitas dalam membentuk ide dalam merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.
5. Lingkungan kerja yaitu, lingkungan kerja yang baik juga dibutuhkan dalam suatu organisasi. Pegawai yang peduli akan lingkungan kerja baik untuk

kenyamanan pribadi maupun untuk memudahkan mengerjakan tugas yang lebih baik.

2.3 Pengertian Pajak

Pajak merupakan bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terbesar, kemudian disusul dengan pendapatan yang berasal dari retribusi daerah. Pajak adalah kontribusi wajib kepada kas negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah pungutan kepada masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan (Siahaan 2010:7).

Pajak menurut Resmi (2017:2) dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berdasarkan atau dengan kekuatan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya, dimana diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai publik *investment*.

Zain (2008:11) menyatakan bahwa pajak adalah suatu pengalihan sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, bukan akibat pelanggaran hukum namun wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan lebih dahulu tanpa

mendapat imbalan yang langsung dan proporsional agar pemerintah dapat melaksanakan tugas-tugasnya untuk menjalankan pemerintahan.

Dari beberapa defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan iuran dari wajib pajak atau rakyat kepada pemerintah dan sifat pajak adalah wajib. Kewajiban pajak menurut Undang-Undang dapat dipaksakan dan terdapat sanksi hukuman bagi pelanggar ketentuan Undang-Undang yang telah ditentukan.

2.3.1 Fungsi Pajak

1. Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Menurut Abdul kadir (2009:15) Dari segi ekonomi, pengenaan pajak harus diatur seadil-adilnya dan tidak boleh dialihkan untuk mencapai tujuan yang menyimpang karena pajak berfungsi untuk menutupi biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah dalam menjalankan pemerintahan. Menghimpun dana yang dijadikan sebagai sumber pembiayaan untuk segala keperluan merupakan fenomena sejarah yang selalu ada.

Melaksanakan tugas-tugas rutin Negara diperlukan biaya begitu pula ketika pembangunan nasional dilaksanakan yang dimana pemerintah perlu mengeluarkan uang yang akan berasal dari pajak untuk melakukan tugasnya. Pajak adalah sarana dimana uang dari sektor swasta (rakyat itu sendiri) ditransfer ke kas Negara atau anggaran Negara berdasarkan undang-undang.

Menurut Sonny Devano dan Siti Kurnia (dalam Kadir, 2009:15) Fungsi *budgetair* ini merupakan fungsi utama pajak atau fungsi fiskal yaitu suatu fungsi

dimana pajak digunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas Negara berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku. Disebut sebagai fungsi utama, karena fungsi inilah yang secara historis pertama kali muncul. Pajak digunakan sebagai alat untuk menghimpun dana dari masyarakat tanpa ada kontraprestasi secara langsung dari zaman sebelum masehi sudah dilakukan. Berdasarkan fungsi ini, pemerintah sebagai pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai berbagai kepentingan dengan cara memungut pajak dari penduduk.

2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Menurut Abdul Kadir (2009:17) Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *bedgetair*. Di samping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas Negara, pajak dimasukkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut adil dalam mengatur dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan dalam sektor swasta. Fungsi *regulerend* juga disebut fungsi tambahan, karena fungsi *regulerend* ini hanya sebagai tambahan atas fungsi utama pajak yaitu fungsi *buggetair*.

2.3.2 Tata Cara Pemungutan Pajak

Menurut Abdul Kadir (2009:18) dalam hukum pajak dikenal 3 (tiga) macam pemungutan pajak atas suatu penghasilan atau kekayaan yaitu yang dinamakan sistem nyata, sistem fiktif dan sistem campuran. Dimana sistem tersebut harus dengan nyata disebutkan dalam undang-undang perpajakan. Fiskus dan wajib pajak harus menaatinya dan tidak dibenarkan memilih cara yang menyimpang.

1. Stelsel Nyata (*Riel Stelsel*)

Pajak dikenakan pada obyek penghasilan yang nyata, sehingga pemungutan dilakukan setiap akhir tahun, yakni setelah penghasilan sesungguhnya diketahui.

2. Stelsel Anggaran (*Fictive Stelsel*)

Pajak yang dikenakan pada suatu anggaran diatur oleh undang-undang. Misalnya, ketika penghasilan satu tahun dianggap sama dengan penghasilan tahun lalu sehingga awal tahun berikutnya sudah dapat ditentukan pajak terutang untuk tahun berjalan.

3. Stelsel Campuran

Stelsel campuran adalah gabungan stelsel anggaran dan stelsel nyata. Pada awal tahun, besaran pajak dihitung berdasarkan suatu anggaran, kemudian pada akhir tahun besaran pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Ketika besaran pajak menurut kenyataan melebihi dari pajak menurut anggaran maka Wajib pajak harus menambah. Sebaliknya, jika lebih kecil kelebihannya dapat diminta kembali.

2.3.3 Tarif Pajak

Tarif pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa presentase (%). Dasar Pengenaan Pajak adalah nilai berapa uang yang dijadikan untuk menghitung pajak yang terutang.

1. Tarif sebanding / proporsional

Merupakan tarif pajak yang persentasenya tetap meskipun terjadi perubahan dasar pengenaan pajak

2. Tarif tetap

Merupakan faktor pajak akan selalu tetap sesuai peraturan yang telah ditetapkan

3. Tarif progresif

Merupakan tarif pajak akan semakin naik sebanding dengan naiknya dasar pengenaan pajak

4. Tarif degresif

Merupakan kenaikan persentase tarif pajak akan semakin rendah ketika dasar pengenaan pajaknya semakin meningkat.

Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah telah menetapkan tarif jenis pajak maksimal, sebagai berikut:

- a. Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air 5% (lima persen);
- b. Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air 10% (sepuluh persen);
- c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor 5% (lima persen);
- d. Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan 20% (dua puluh persen);
- e. Pajak hotel 10% (sepuluh persen);
- f. Pajak restoran 10% (sepuluh persen);
- g. Pajak hiburan 35% (tiga puluh lima persen);
- h. Pajak reklame 25% (dua puluh lima persen);
- i. Pajak penerangan jalan 10% (sepuluh persen);
- j. Pajak pengambilan bahan galian golongan C 20 % (dua puluh persen);
- k. Pajak parkir 20% (dua puluh persen).

2.3.4 Hambatan Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2009:8), bahwa hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi:

1. Perlawanan pasif

Masyarakat tidak bersedia memenuhi kewajiban perpajakannya sebagaimana mestinya, yang dapat disebabkan antara lain:

- 1) Perkembangan intelektual dan moral masyarakat.
- 2) Sistem perpajakan yang (mungkin) sulit dipahami masyarakat.
- 3) Sistem kontrol tidak dapat dilakukan atau dilaksanakan dengan tidak baik.

2. Perlawanan aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada fiskus dengan tujuan untuk menghindari pajak. Bentuknya antara lain:

- 1) *Tax avoidance*, yaitu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-undang.
- 2) *Tax evasion*, yaitu usaha meringankan pajak dengan cara melanggar Undang-undang namun tidak dipungkiri bahwa sebagian masyarakat terdapat keengganan memenuhi kewajiban perpajakannya. Dalam hal yang demikian timbul perlawanan terhadap pajak.

2.3.5 Pajak Daerah

Menurut Siahaan (2016:10) yang dimaksud pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan

langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Menurut Panca Kurniawan dan Agus Purwanto (2004:47) menyatakan bahwa pajak daerah merupakan pajak yang dikelola pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota yang berguna untuk menunjang penerimaan PAD dan hasil penerimaan tersebut masuk dalam APBD.

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 pasal 2 angka 1 dan 2 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah ada yang dipungut oleh provinsi dan jenis pajak yang dipungut oleh Kabupaten/Kota. Pajak Daerah yang dipungut oleh provinsi ditetapkan terdiri atas 5 jenis pajak, yaitu:

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor;
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
- 4) Pajak Air Permukaan;
- 5) Pajak Rokok.

Jenis pajak Kabupaten/kota ditetapkan juga secara terbatas hanya mencakup 11 jenis pajak, yaitu:

- 1) Pajak Hotel;
- 2) Pajak Restoran;
- 3) Pajak Hiburan;
- 4) Pajak Reklame;
- 5) Pajak Penerangan Jalan;

- 6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
- 7) Pajak Parkir;
- 8) Pajak Air Tanah;
- 9) Pajak Sarang Burung Walet;
- 10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- 11) Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan.

2.3.6 Pajak Air Tanah

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 Angka 33 dan 34 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak Air Tanah adalah pajak atas pengambilan dan/ atau pemanfaatan air tanah. Dimana yang dimaksud dengan air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.

2.3.7 Objek, Subjek dan Wajib Pajak Air Tanah

Berdasarkan peraturan daerah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 67 Mengenai Objek Pajak Air Tanah, adalah pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah. Adapun air tanah yang dimaksud yaitu air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah. Dikarenakan tidak semua pengambilan dan atau pemanfaatan air tanah dikenakan pajak maka yang dikecualikan dari objek Pajak Air Tanah adalah:

- 1) Pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah untuk keperluan dasar rumah tangga, pengairan pertanian dan perikanan rakyat, serta peribadatan;
- 2) Pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah lainnya yang diatur dengan Peraturan Daerah.

Berdasarkan peraturan daerah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 68 Mengenai Subjek Pajak Air Tanah, adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan dan/atau pemanfaatan Air Tanah. Sementara itu yang menjadi wajib pajak adalah orang pribadi atau orang yang memiliki usaha sebagai pemanfaatan air tanah yang semata-mata menggunakan air tanah untuk kegiatan usaha nya yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan daerah diwajibkan untuk melakukan pemungutan atau pemotongan pajak terhadap subjek pajak

Dasar pengenaan Pajak Air Tanah adalah Nilai Perolehan Air Tanah. Nilai Perolehan Air Tanah dinyatakan dalam rupiah yang dihitung dengan mempertimbangkan sebagian atau seluruh faktor-faktor seperti:

- 1) Jenis sumber air (Air tanah / air permukaan)
- 2) Lokasi sumber air (tempat usaha atau kepentingan ibadah)
- 3) tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air (usaha/ pribadi/ keperluan sosial seperti tempat ibadah)
- 4) volume air yang diambil dan/atau dimanfaatkan (air tanah 20%)
- 5) kualitas air;
- 6) tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan air.

2.3.8 Efektivitas Pajak Air Tanah

Efektivitas adalah ukuran antara pendapatan yang sebenarnya terhadap pendapatan potensial dari suatu pajak dengan anggaran yang seharusnya dibayarkan sudah benar-benar memenuhi kewajibannya. Efektivitas dalam perpajakan

menyangkut semua tahap administrasi penerimaan pajak, menentukan wajib pajak, menetapkan nilai kena pajak, memungut pajak, menegakkan sistem pajak dan membukukan penerimaan (Halim, 2012:135). Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan atau potensi riil yang telah dimiliki suatu daerah. Terdapat 3 (tiga) faktor yang mengancam efektivitas pajak:

1. Menghindari pajak
2. Kerjasama antara petugas dengan wajib pajak daerah untuk mengurangi jumlah pajak yang terhutang
3. Penipuan oleh petugas pajak daerah untuk mengurangi jumlah pajak yang terhutang

Jika konsep efektivitas dikaitkan dengan penerimaan Pajak Air Tanah maka efektivitas yang dimaksud yaitu untuk mengetahui seberapa besar realisasi penerimaan pajak air tanah mencapai target yang seharusnya dicapai pada periode tertentu. Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam melihat tahap administrasi penerimaan pajak, menentukan wajib pajak, menetapkan nilai kena pajak, memungut pajak, menegakkan sistem pajak dan membukukan penerimaan pajak air tanah yang dianggarkan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

2.4 Peneliti Relevan

Penelitian Relevan merupakan hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian relevan ini menjadi titik tolak

ukur untuk peneliti dalam melakukan penelitian, berikut merupakan penelitian yang relevan.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Judul, Nama Peneliti dan teori	Hasil Penelitian dan Metode Penelitian	Perbedaan
1.	Meisa Farina Taufik dkk/2020/Jurnal riset akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado dengan judul penelitian Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Air Tanah Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Ternate Dengan menggunakan teori yaitu tentang formulasi efektivitas menurut Mahmudi (2016)	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya Pelaksanaan pemungutan pajak air tanah dan Efektivitas pajak air tanah di Kota Ternate sudah berjalan dan terstruktur baik dan sangat efektif namun dalam kontribusi pajak air tanah terhadap pajak daerah di Kota Ternate masih terbilang sangat kurang efektif dan Jenis penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di daerah kota ternate sementara penulis mengadakan penelitian di kabupaten simalungun dengan tahun yang berbeda Dengan teori yang berbeda dan metode penelitian yang
2.	Febry Putra Ardana/2016/Jurnal Perpajakan Universitas Brawijaya Malang dengan judul penelitian Analisis Potensi Pajak Air Tanah Dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Kediri (Studi Pada Dinas Pendapatan Kota Kediri Tahun 2012-2014) Dengan menggunakan teori yaitu formulasi perhitungan efektivitas menurut halim (2004)	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya efektivitas penerimaan pajak air tanah pada tahun 2012-2014 selalu menghasilkan hasil yang efektif dan Jenis penelitian adalah Kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di Daerah kota kediri sementara penulis mengadakan penelitian di kabupaten simalungun dan dengan tahun yang berbeda. Dengan teori yang berbeda dan metode penelitian yang
3.	Vannia Christiani Nesare/2016/Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado dengan judul penelitian Analisis Potensi Dan Efektivitas Pungutan Pajak Air Tanah Di Kabupaten Minahasa Utara Dengan menggunakan teori yaitu ukuran efektivitas menurut Halim (2004)	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya Potensi penerimaan Pajak Air Tanah Tahun 2016 yang bisa digarap oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Utara adalah sebesar Rp 2.535.156.726 Sedangkan dalam sistem pemungutan nya masih terbilang kurang efektif dan jenis penelitian adalah kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di kabupaten Minahasa Utara sementara penulis mengadakan penelitian di kabupaten simalungun dengan tahun yang berbeda Dengan teori yang berbeda dan metode penelitian yang

4.	Ayu Puspita Sari (2019) dengan judul penelitian Efektivitas Penerimaan Pajak Air Tanah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut Dengan menggunakan teori dari tentang efektivitas penerimaan pajak dari Saxena dalam Adam Ibrahim Indrawijaya (2010)	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya penerimaan pajak air tanah pada tahun 2013-2017 memperoleh persentase yang fluktuatif. Walaupun penerimaannya sudah sesuai prosedur, namun masih banyak kendala yang dihadapi sehingga penerimaan pajak air tanah pada Badan Pendapatan daerah Kabupaten Garut belum optimal dan jenis penelitian adalah kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di kabupaten garut sementara penulis mengadakan penelitian di kabupaten simalungun dengan tahun yang berbeda Dengan teori yang berbeda dan metode penelitian yang
5.	Iin Wijayanti dkk /2020/Jurnal/Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Dan Pajak Air Tanah Dengan menggunakan teori yaitu teori formulasi perhitungan efektivitas menurut halim (2010)	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya Eefektifitas pajak daerah dan pajak air tanah dari tahun 2011 sampai tahun 2016 terhadap Pendapatan Asli Daerah sangat efektif, karena efektivitas yang diberikan terhadap target yang dicapai lebih dari 100%. Hal ini menunjukkan kondisi kinerja pemerintah yang baik karena target pajak daerah selalu terealisasi melebihi target yang ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Jenis data sekunder, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Lokasi penelitian terdahulu adalah di kabupaten ponorogo sementara penulis mengadakan penelitian di kabupaten simalungun dengan tahun yang berbeda Dengan teori yang berbeda dan metode penelitian yang

Sumber; Peneliti, 2022

2.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma sekaran (dalam Sugiyono 2015:91) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Adapun

kerangka pemikiran yang dapat memperkuat penelitian ini pada judul penelitian “Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)” sebagai berikut :

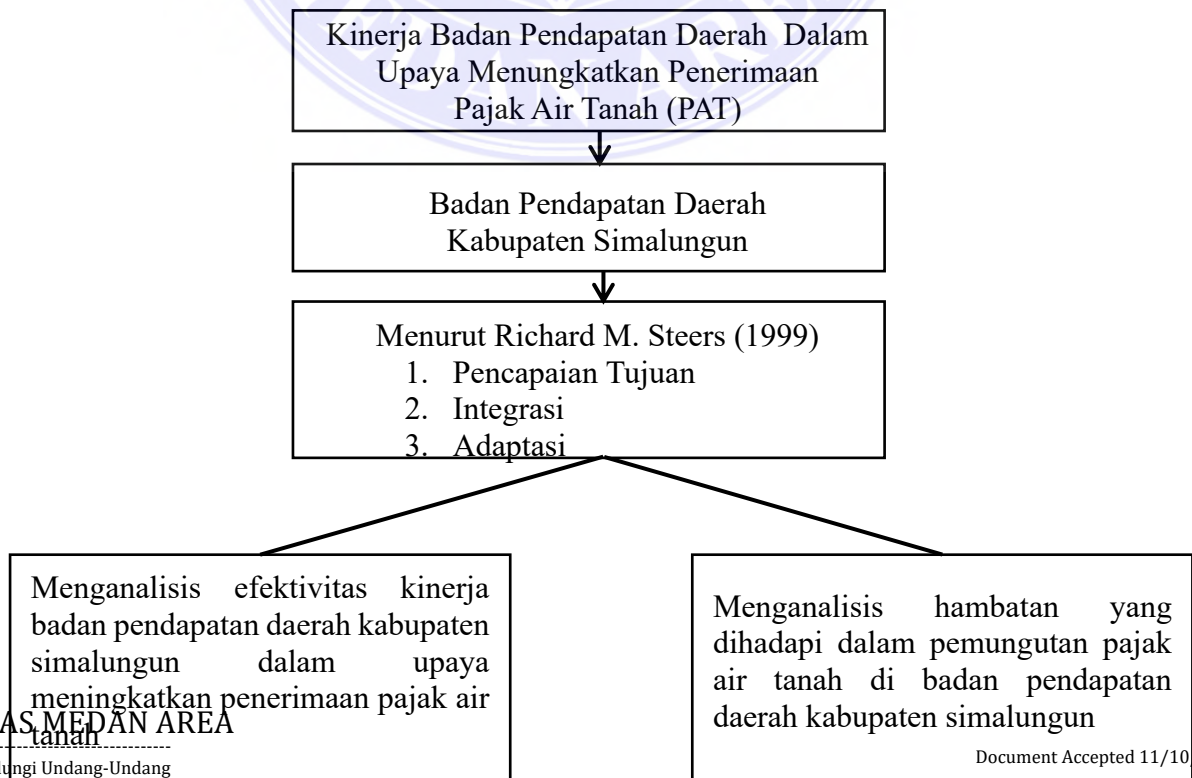
Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada kinerja badan pendapatan daerah dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah dengan lokusnya berada di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan teori dari Richard M. Steers (1999) dengan 3 ukuran yaitu :

1. Pencapaian Tujuan, yang dimana peneliti akan meneliti apakah dalam hal pencapaian tujuan petugas pajak sudah mencapai tujuan target yang sudah ditetapkan atau belum.
2. Integrasi, yang dimaksud dengan integrasi disini yaitu peneliti akan meneliti bagaimana proses sosialisasi ataupun komunikasi yang dilakukan oleh petugas pajak kepada wajib pajak.
3. Adaptasi, yang dimaksud dengan adaptasi disini yaitu peneliti akan meneliti bagaimana pelayanan dalam penyampian informasi tentang pajak dan metode pembayaran pajak. Bagaimana petugas pajak dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan kerjanya atau dengan wajib pajak nya dan meneliti sudah seberapa banyak wajib pajak dapat beradaptasi dengan sistem pembayaran online dan manual.

Adapun hasil dalam penelitian ini Efektivitas kinerja badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam meningkatkan penerimaan pajak air tanah guna sebagai pemasukan pendapatan kas daerah pada pelaksanaannya jika di ukur

dari ketiga indikator yaitu pencapaian tujuan belum efektif karena target dan realisasi yang tidak signifikan dan jika dari ukuran sosialisasi dan adaptasi sudah berjalan hanya saja belum terlaksana sepenuhnya namun sudah ada perubahan karena terlihat adanya wajib pajak yang mematuhi aturan dalam beradaptasi dengan pelayanan dan metode pembayaran

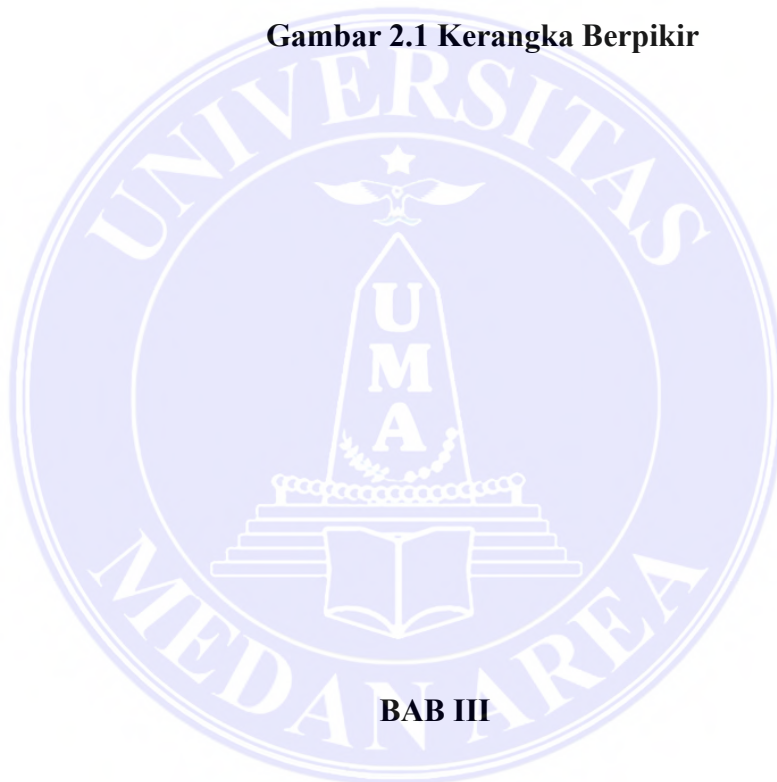
Hambatan yang dihadapi badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam pemungutan pajak air tanah yaitu kurangnya kesadaran para wajib pajak untuk membayar tanggungjawab nya, dan para wajib pajak yang tidak melaporkan usahanya baik itu usaha yang baru didirikan, pindah ataupun berhenti yang dimana hal ini dapat mengurangi pendapatan kas daerah dan menghambat perhitungan pajak pada setiap tahunnya.



Mendeskripsikan secara komprehensif efektivitas kinerja badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah

Sumber; Peneliti, 2023

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Bahwa metode penelitian dapat dirikan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu

sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2000:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata yang tertulis ataupun lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja dan juga hambatan badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan dan pemungutan pajak air tanah (PAT),

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana proses penelitian akan dilaksanakan. Adapun Lokasi yang diambil oleh penulis yaitu di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun, Jln. Tuan Sigundaba, Pematang Raya, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Efektivitas kinerja pendapatan daerah ka simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah (PAT)” Dimulai sejak judul tugas akhir ini di setujui. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal dan Tahapan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023	Sept 2023

1.	Tahap Persiapan Penelitian														
	Pengajuan Judul	■													
	Penyusunan Proposal		■	■											
	Seminar Proposal				■										
	Perbaikan Proposal					■									
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian														
	Pengumpulan Data						■								
	Analisis Data							■							
	Perumusan Hasil Penelitian								■	■					
	Seminar Hasil										■	■			
3.	Tahap Penyelesaian														
	Revisi Skripsi											■	■	■	
	Sidang Meja Hijau														■
	Penyelesaian Skripsi														■

Sumber; Peneliti, 2023

3.3 Informan Penelitian

Menurut Adiputra (2021:99) informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti, Ada tiga kategori informan penelitian menurut Adiputra (2021:99) yaitu sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Menurut Adiputra (2021:99) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara garis besar tentang suatu permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah ibu Yeni Feronika Silalahi, SH selaku kepala subbidang penetapan pajak dan retribusi daerah (Kasubbid)

2. Informan Utama

Menurut Adiputra (2021:99) Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail atau terlibat langsung tentang masalah penelitian yang akan dipelajari atau diangkat. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Franz Roby selaku subbidang pendataan dan penetapan pajak dan retribusi daerah.

3. Informan Tambahan

Menurut Adiputra (2021:99) Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap data ataupun analisis dalam pembahasan penelitian ini. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah staff badan pendapatan daerah kabupaten simalungun yaitu bapak Todo Martua, Herlan Silaban, dan masyarakat wajib pajak yaitu bapak Misdi, bapak Hadi Sabana Samosir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai cara dan sumber. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Penelitian dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

- 1) Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data berupa kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak narasumber.
- 3) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan pengumpulan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis.

2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan hasil dari data tersebut kepada peneliti, misalnya dari referensi buku, jurnal, skripsi, media massa, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang memiliki informasi yang berkaitan dengan yang diteliti. Data sekunder merupakan data tambahan untuk melengkapi informasi dari penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah awal untuk mengolah hasil dari penelitian yang di dapat menjadi sebuah data, yang dikerjakan dan dirangkum sedemikian rupa untuk dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam penyusunan penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari untuk mencatat dan mengumpulkan segala sesuatunya secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Sama seperti teknik pengumpulan data yang telah dituliskan diatas, maka yang akan dilakukan dalam pengumpulan data ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi dalam upaya meningkatkan penerimaan Pajak Air Tanah (PAT) tersebut.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan kegiatan merangkum hal pokok dan fokus mencari pola, setelah data selesai direduksi maka akan menghasilkan sebuah gambaran yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Dalam reduksi data, yang akan dilakukan peneliti adalah membuat ringkasan dari hasil wawancara dimana peneliti akan mendapatkan beberapa pendapat atau informasi dari para staff badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dan para masyarakat tentang Kinerja Badan Pendapatan Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT).

3. Paparan Data

Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan, dimana pemaparan data ini guna untuk pengambilan tindakan dan penyajian data guna untuk menjadi acuan dalam meningkatkan pemahaman dalam pengambilan sebuah tindakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dengan menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Efektivitas kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah pada pelaksanaannya jika di ukur dari ketiga pengukuran efektivitas yaitu pencapaian tujuan belum efektif dimana hal ini terlihat dari keterbatasan anggaran maupun target dan realiasi yang mengalami ketidakseimbangan dimana target terlalu besar sehingga tidak terealisasi seperti pada tahun 2022 dimana target yang ditetapkan badan pendapatan sebanyak kurang lebih 9 Milyar namun hanya terealisasi sebanyak 2 Milyar dan untuk ukuran efektivitas integrasi dan adaptasi sudah berjalan hanya saja belum terlaksana sepenuhnya karena masih terdapat hambatan hambatan baik itu dari petugas pajaknya dan masyarakat wajib pajak nya. Hal sudah berjalan ini terlihat dari integrasi atau sosialisai dan adaptasi yang dilakukan oleh badan pendapatan kepada masyarakat wajib pajak air tanah, dibuktikan dengan adanya dampak perubahan yang terjadi kepada wajib pajak setelah diadakannya integrasi dan adaptasi walaupun belum terlihat dampak yang terlalu signifikan.

2. Hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak air tanah di badan pendapatan daerah kabupaten simalungun yaitu adanya perlawanan pasif dan perlawanan aktif dari wajib pajak seperti adanya pola pikir salah dari masyarakat dan sistem pajak yang sulit dipahami oleh masyarakat dan juga adanya kurangnya kesadaran wajib pajak akan kewajibannya untuk membayar tanggungjawab nya sebagai pengguna air tanah. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat wajib pajak yang sering menunggak ataupun bersembunyi ketika saatnya melakukan pembayaran pajak usaha air tanah nya. Selain itu pendataan ulang wajib pajak yang masih belum ter update dengan baik karena masyarakat wajib pajak masih banyak yang tidak melaporkan usahanya baik itu ketika didirikannya, berhenti maupun pindah usaha.

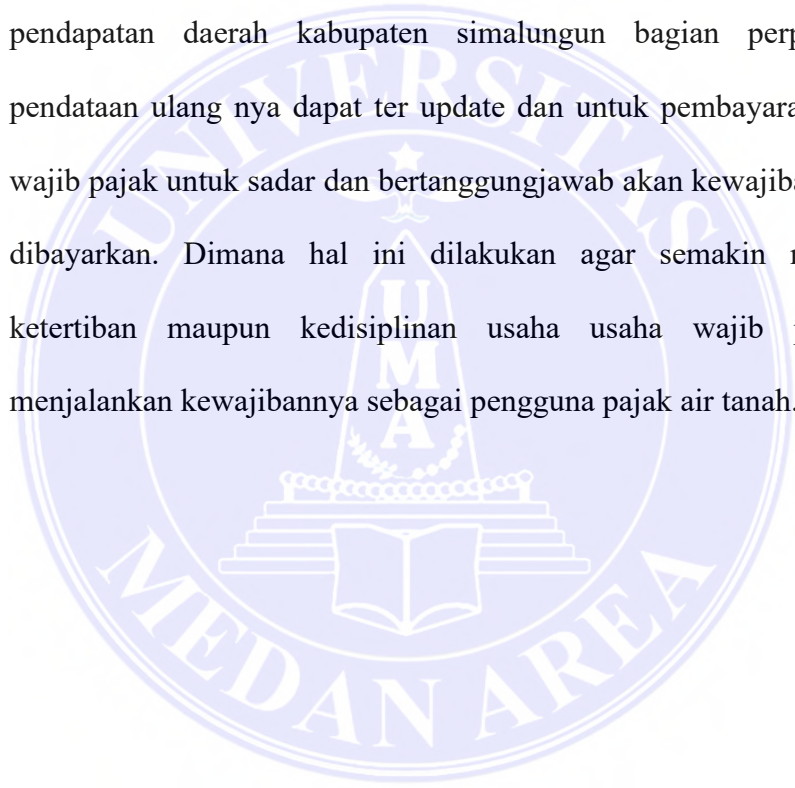
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran peneliti yaitu :

1. Kepada Badan pendapatan daerah kabupaten simalungun/petugas pajak diharapkan supaya lebih meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat wajib pajak air tanah termasuk dalam sistem sosialisasi ataupun adaptasi yang dimana ini sangat penting untuk dilakukan kepada wajib pajak agar tercapainya tujuan bersama antara petugas pajak dan wajib pajak. Oleh karena itu petugas pajak harus lebih teliti dan sering melakukan sosialisasi tentang pentingnya pajak maupun hukum pajak kepada wajib pajak sesering mungkin, jangan hanya melakukan sosialisasi kepada wajib pajak yang hanya datang ke kantor dan diupayakan sering untuk melakukan pendataan

ulang kepada wajib pajak karena ini sangat berpengaruh dalam mengoptimalkan peningkatan pendapatan pajak air tanah. Bagi petugas pajak nya juga harus dapat melakukan pengembangan diri terhadap pekerjaan yang diembannya agar tidak ada kesalahan ataupun miss komunikasi dalam pelaksanaan pekerjaan nya kedepannya.

2. Kepada masyarakat wajib pajak yang memiliki usaha baik itu usaha yang baru berdiri, tutup, pindah harus melaporkan usaha nya kepada badan pendapatan daerah kabupaten simalungun bagian perpajakan agar pendataan ulang nya dapat ter update dan untuk pembayaran diharapkan wajib pajak untuk sadar dan bertanggungjawab akan kewajiban yang harus dibayarkan. Dimana hal ini dilakukan agar semakin meningkatkan ketertiban maupun kedisiplinan usaha usaha wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya sebagai pengguna pajak air tanah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adiputra. 2021. *Metodologi Penelitian Medan*: Yayasan Kita Menulis
- Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern* (Yogyakarta: Nur Cahaya)
- Halim, Abdul. 2012. *Manajemen Keuangan Daerah: Edisi revisi*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan YKPN
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kadir, Abdul. 2009. *Pajak daerah dan retribusi daerah dalam perspektif otonomi Indonesia*, Fisip USU Press. Medan
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN)
- Mardiasmo, 2009. *Perpajakan*, Edisi Revisi, CV. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2017. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP
- Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Salemba Empat)
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Kurniawan, Panca dan Agus Purwanto. 2004. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Di Indonesia*. Malang: Bayumedia Publishing
- Resmi, siti. 2017. *Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Riadi. 2020. *Kualitas Pelayanan, edisi pertama*, universitas indonesia, Jakarta
- Siagian, sondang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sinambela, Lijan Poltak. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia- Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*, Jakarta: Bumi Aksara
- Steers, Richard M. 1999. *Efektivitas Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Steers, Richard M. 1990. *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Air Langga)
- Sugiyono. 2012. *Pengertian Sumber Data Primer dan Sekunder*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & pengembangan (research and development)*, Bandung: Alfabeta, CV
- Wibowo. 2017. *Manajemen kinerja*, Edisi kelima. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat

Artikel Ilmiah (Jurnal, Skripsi)

- Ardana, F. P. (2016). *Analisis Potensi Pajak Air Tanah dan Kontribusinya terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Kediri (Studi pada Dinas*

- Pendapatan Kota Kediri Tahun 2012-2014*) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Athoriq, M. I. (2021). *Implementasi Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2018 dalam Rangka Efektifitas Pemungutan Pajak Secara Online di Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation).
- Fauziyah, H.F. (2020). Kontribusi Otonomi Daerah Terhadap Eksistensi Pajak Daerah. *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 2(1), 21-27.
- Lahutung, D. A., Sambiran, S., & Pangemanan, F. N. (2021). *Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik*. GOVERNANCE, 1(2).
- Nesare, V. C., Tinangon, J. J., & Warongan, J. D. (2016). *Analisis Potensi dan Efektivitas Pungutan Pajak Air Tanah di Kabupaten Minahasa Utara*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4).
- Octavia, Y. (2019). *Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Staff Administrasi PT Sanbe Farma Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Olbata, A., Ruru, J. M., & Palar, N. A. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Pedesaan Di Desa Kauneran 1 Kecamatan Sonder*. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(64).
- Puspitasari, A. (2019). *Efektivitas penerimaan pajak air tanah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Garut* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Taufik, M. F., Ilat, V., & Wangkar, A. (2020). *Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Air Tanah Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kota Ternate*. GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI, 15(2), 251-259.
- Wijaya, R. K. (2013). *Analisis Potensi Pemungutan Dan Efektivitas Penerimaan Pajak Air Tanah Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta*
- Wijayanti, I., & Zulfa, K. (2020). *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah dan Pajak Air Tanah*. ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(1).

Peraturan / Undang - Undang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak

Sumber Lainnya

Djpk Kemenkeu. (2022). *APBD – Portal Data SIKD*. Djpk.kemenkeu.go.id. Diakses pada 24 Oktober 2022.

<https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>

Adminbkad. (2022). *BKAD – sosialisasi pemanfaatan air tanah sebagai upaya meningkatkan potensi pendapatan pajak daerah*. bkad.kulonprogokab.go.id. Diakses pada 25 November 2022.

<https://bkad.kulonprogokab.go.id/detil/1501/pendataan-pajak-air-tanah-sebagai-upaya-meningkatkan-potensi-pendapatan-pajak-daerah>

Sumut Antaranews. (2018). *Target Pajak PAD Rp 98 Miliar*. Sumut.antaranews.com. Diakses pada 7 Desember 2022

<https://sumut.antaranews.com/berita/173353/target-pajak-pad-rp-98-miliarWS>

Idalamat. (2015). *Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Simalungun*. Idalamat.com. Diakses pada 14 Mei 2023

<https://idalamat.com/alamat/17455/dinas-pendapatan-daerah-dispenda-kabupaten-simalungun>



LAMPIRAN**Lampiran I Daftar Wajib Pajak Air Tanah di Kabupaten Simalungun****KECAMATAN BANDAR HULUAN**

No	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0894-283-05-283-0004	PTPN.III - Bandar Betsy I	PTPN III Bandar Betsy II - Bandar Betsy
2	1025-289-05-289-0092	Dr. Taty Sulystiani MH (KES) - Naga Jaya I	PT. Prima Medica Nusantara II - NAGA JAYA I
3	0894-283-05-283-0003	PTPN. III - Bandar Betsy I	PTPN III Bandar Betsy - Bandar Betsy
4	1711-288-05-288-0025	Erwin - Bah Gunung	Cv. Sinar Tenera - Bah Gunung
5	1025-289-05-289-0065	Dr. Taty Sulystiani Mh (Kes) - Naga Jaya I	PT. Prima Medica Nusantara Rs Laras - Naga Jaya I
6	0830-286-05-286-0008	PTPN IV Kebun Laras – Laras	Sosial Rumah Tangga Kebun Laras – Laras
7	0830-286-05-286-0009	Kebun Laras – Laras	Afdeling Iv Kebun Laras – Laras
8	0830-286-05-286-0010	PTPN IV Kebun Laras – Laras	Afdeling III – Laras

KECAMATAN BANDAR MASILAM

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0696-001-05-277-0018	PT.Japfa Comfeed,Tbk - Tanjung Morawa	PT. Japfa Comfeed Tbk (A) - Bandar Masilam II
2	0696-001-05-277-0019	PT.Japfa Comfeed,Tbk - Tanjung Morawa	Pt. Japfa Comfeed Tbk (B) - Bandar Masilam Ii
3	0696-001-05-274-0010	PT.Japfa Comfeed,Tbk - Tanjung Morawa	Pt. Japfa Comfeed Tbk (I) - Panombeian Baru
4	0696-001-05-274-0011	PT.Japfa Comfeed,Tbk - Tanjung Morawa	Pt. Japfa Comfeed Tbk (II) - Panombeian Baru
5	3723-272-05-277-0020	Rudi Hardianto - Nagori Bandar Gunung	Pt. Japfa Comfeed Tbk - Bandar Gunung
6	4261-275-05-275-0028	Abdul Rouhman - Gunung Serawan	Pt. Japfa Comfeed Tbk (Gs1) - Gunung Serawan
7	4261-275-05-275-0029	Abdul Rouhman - Gunung Serawan	Pt. Japfa Comfeed Tbk (Gs2) - Gunung Serawan
8	5134-001-05-276-0024	Samakita Purba - Jalan Dewantara Dsn V	Pt. Mitra Agung Sawita Sejati - Bandar Tinggi
9	5134-001-05-276-0025	Samakita Purba - Jalan Dewantara Dsn V	Pt. Mitra Agung Sawita Sejati (II) - Bandar Tinggi
10	5241-272-05-272-0166	Iwan - Nusa Indah	Pt. Mekar Jaya Sawita (Mjs) - Sei Langgei

KECAMATAN BANDAR

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
----	------	--------------------	-----------------------

1	1688-172-05-172-0284	Evy Widjaja - Perdagangan II	Green Star Park Hotel & Resort – Bandar
2	1688-172-05-172-0285	Evy Widjaja - Perdagangan II	Green Star Park - Bandar
3	0804-181-05-181-0336	Rivana - Bandar Jawa	Door Smeer Milan – Perdagangan
4	0871-181-05-181-0337	Muliadi – Perdagangan	Wisma Idola – Perdagangan
5	0883-178-05-178-0017	Ali Geno - Nagori Bandar	CV. Mitra Abadi Nusantara – Bandar
6	0883-178-05-178-0017	Ali Geno - Nagori Bandar	CV. Mitra Abadi Nusantara – Bandar
7	0934-181-05-181-0338	Binton Tindaon – Perdagangan	Prima Jaya Hotel - Perdagangan
8	0810-181-05-181-0339	Panca Surya - Perdagangan	PT. Panca Surya A - Perdagangan
9	0810-181-05-181-0340	Panca Surya - Perdagangan	PT. Panca Surya B - Perdagangan
10	0834-180-05-180-0010	Ir.H.Auzai Matondang - Bah Lias	Pondok Tengah - Bah Lias
11	0834-180-05-180-0011	IR.H.Auzai Matondang - Bah Lias	Pondok Sugaran - Bah Lias
12	0834-180-05-180-0012	IR.H.Auzai Matondang - Bah Lias	Pondok Manahul - Bah Lias
13	4983-181-05-181-0529	Guntur Lumbansiantar - Jl. Sm. Raja No 165 Perdagangan I	Rsu. Karya Husada - Jl. Merdeka No. 12-18
14	0834-180-05-180-0013	IR.H.Auzai Matondang - Bah Lias	Pondok Habatu - Bah Lias
15	5049-181-05-181-0538	Deni Leo - Perdagangan	Apple Hotel – Perdagangan
16	0865-180-05-180-0014	Jajan Djuhjana - Bahlias	PT. PP London Sumatera Indonesia - Bah Lias
17	0834-180-05-180-0015	Ir.H.Auzai Matondang - Bah Lias	Pondok Cocoa - Bah Lias
18	0792-174-05-174-0004	Burhan - Bandar Jawa	Ternak Babi Burhan - Bandar Jawa
19	0111-125-05-181-0566	So Wantjing - Jl. Tanah Jawa No.41 Lk-1	Wisma Pelangi - Jl. Sm Raja
20	4367-181-05-181-0350	Binton Tindaon – Perdagangan	Prima Graha Hotel - Perdagangan
21	4387-181-05-181-0353	Lili Roswaty - Perdagangan	Mca Hotel - Pedagangan
22	0875-169-05-173-0007	PT. Prima Sauhur Lestari - Nagori Pematang Kerasaan	PT. Prima Sauhur Lestari - Nagori Pematang Kerasaan
23	0879-172-05-181-0333	P.Tambunan - Perdagangan	PT. Tirta Bumi Medan Perkasa – Perdagangan

KECAMATAN BOSAR MALIGAS

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0853-211-05-211-0012	PTPN IV Kebun Gunung Bayu - Gunung Bayu	Pabrik Dan Perkantoran - Gunung Bayu
2	0853-211-05-211-0017	PTPN IV Kebun Gunung Bayu - Gunung Bayu	Afdeling V - Gunung Bayu

3	0884-213-05-213-0015	IR. Mahruzar - Dusun Pengkolan	PT. Flora Surya Lestari A - Dusun Pekalongan
4	0884-213-05-213-0016	IR. Mahruzar - Dusun Pengkolan	PT. Flora Surya Lestari B - Dusun Pekalongan
5	0886-208-05-208-0009	PTPN IV Kebun Mayang – Mayang	Pabrik Dan Perkantoran – Mayang
6	0886-208-05-208-0010	PTPN IV Kebun Mayang – Mayang	Emplasmen Saritote – Mayang
7	0886-208-05-208-0011	PTPN IV Kebun Mayang – Mayang	Emplasmen Saritolo – Mayang
8	0887-213-05-213-0017	Darno Hartono - Dusun Pengkolan	PT. Harkat Sejahtera A - Dusun Pengkolan
9	0887-213-05-213-0018	Darno Hartono - Dusun Pengkolan	PT. Harkat Sejahtera B - Dusun Pengkolan
10	0887-213-05-213-0019	Darno Hartono - Dusun Pengkolan	PT. Harkat Sejahtera C - Dusun Pengkolan
11	0887-213-05-213-0020	Darno Hartono - Dusun Pengkolan	PT. Harkat Sejahtera D - Dusun Pengkolan
12	0887-213-05-213-0021	Darno Hartono - Dusun Pengkolan	PT. Harkat Sejahtera E - Dusun Pengkolan
13	0888-215-05-221-0056	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Afdeling II - Bukit Lima
14	0888-215-05-221-0057	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Afdeling III - Bukit Lima
15	0888-215-05-221-0058	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Afdeling IV - Bukit Lima
16	0888-215-05-221-0059	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Afdeling V - Bukit Lima
17	0888-215-05-221-0060	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Afdeling I - Bukit Lima
18	0888-215-05-221-0061	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Sosial Rumah Tangga - Bukit Lima
19	0888-215-05-221-0062	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Emplasmen I - Bukit Lima
20	0888-215-05-221-0063	PTPN IV Kebun Bukit Lima - Bukit Lima	Emplasmen II - Bukit Lima

KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0623-236-05-236-0189	PT. Bridgestone Sum Rubber Esta - Pondok Pasar Ii	PT. Bridgestone Sum Rubber Esta Pasar II - Serbelawan
2	0627-236-05-236-0190	PT. Bridgestone Sum Rubber Esta - Pondok Mainu	PT. Bridgestone Sum Rubber Estate Pondok Mainu – Serbelawan
3	0754-236-05-236-0191	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Terang	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Terang – Serbelawan
4	0757-236-05-236-0192	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Besar	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Besar - Serbelawan
5	0774-236-05-236-0193	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Emplasmen Dolok Merangir A	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Emplasmen Dolok Merangir A - Serbelawan

6	0778-234-05-236-0194	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Tengah	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Tengah - Serbelawan
7	0781-234-05-236-0195	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Kresek	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Kresek - Serbelawan
8	0784-236-05-236-0196	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Komplek Simpang Raya	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Komplek Simpang Karya - Serbelawan
9	0788-222-05-236-0197	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Pelita	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Pelita - Serbelawan
10	0796-222-05-236-0199	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Rumah Sakit	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Rumah Sakit - Serbelawan
11	0799-236-05-236-0200	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Emplasmen Dolok Merangir B	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Emplasmen Dolok Merangir B - Serbelawan

KECAMATAN DOLOK PANRIBUAN

NO	NOPD	Nama WWP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5094-097-05-097-0053	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	PT. Toba Plup Lestari Talung Sungkit - Camp Talung Sungkit

KECAMATAN GIRSANG SIPANGAN BOLON

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5094-097-05-123-0097	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	PT. Toba Plup Lestari Aek Nauli 1 - Camp Aek Nauli 1
2	5094-097-05-123-0098	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	PT. Toba Plup Lestari Aek Nauli 2 - Camp Aek Nauli 2
3	5094-097-05-123-0099	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	PT. Toba Plup Lestari Samosir - Camp Samosir
4	0104-124-05-124-0115	K.R.Robert Sinurat - Jl. Niaga Raya Bji-1a Kemang Pratama 1, Rawa Lumbu	Hotel Grand Tamaro - Jl. Tpr. Sinaga No. 29
5	0747-125-05-126-0047	Rabun Karo Karo - Jl. Pembangunan No. 1 Parapat	Hotel Niagara II - Jl. Pembangunan No.1 Parapat
6	0747-125-05-125-0252	Rabun Karo Karo - Jl. Pembangunan No. 1 Parapat	Hotel Niagara - Jl. Pembangunan No.1 Parapat

KECAMATAN GUNUNG MALELA

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0780-258-05-258-0038	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	Nursery Bukit Maraja - Bukit Maraja Estate
2	0929-249-05-249-0026	CV. Rapi Tehnik - Pematang Asilum	CV. Rapi Teknik - Pematang Asilum
3	4860-261-05-261-0044	Mulyo Sugeng - Syahkuda Bayu	Ternak Ayam Mulyo Sugeng - Syahkuda Bayu
4	0764-248-05-248-0027	PTPN III Kebun Bangun – Senio	Ptpn Iii Kebun Bangun – Senio

5	0780-258-05-258-0033	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	Domestik I - Bukit Maradja Estate
6	0929-249-05-249-0032	CV. Rapi Tehnik - Pematang Asilum	CV. Rapi Teknik II - Pematang Asilum
7	0780-258-05-258-0034	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	Domestik II - Bukit Maraja Estate
8	0929-249-05-249-0033	CV. Rapi Tehnik - Pematang Asilum	CV. Rapi Teknik III - Pematang Asilum
9	0780-258-05-258-0035	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	Domestik III - Bukit Maraja Estate
10	0929-249-05-249-0034	CV. Rapi Tehnik - Pematang Asilum	CV. Rapi Teknik IV - Pematang Asilum
11	0780-258-05-258-0036	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	Domestik IV - Bukit Maraja Estate
12	0780-258-05-258-0037	PT. Eastern Sumatra Indonesia - Bukit Maraja Estate	PKS Bukit Maraja - Bukit Maraja Estate

KECAMATAN GUNUNG MALIGAS

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5282-264-05-264-0040	Tugi Siahaan - Jl. Handayani Huta VI	Kolam Renang (Kw2) Kaliwetan - Jl. Handayani Huta VI
2	0748-265-05-265-0015	Hendrawan - Karang Rejo	Pabrik Kerupuk Hendrawan II - Karang Rejo
3	0753-265-05-265-0016	Candrawan - Karang Rejo	Ternak Ayam Era Gemilang C - Karang Rejo
4	0748-265-05-265-0011	Hendrawan - Karang Rejo	Pabrik Kerupuk Hendrawan - Karang Rejo
5	0753-265-05-265-0012	Candrawan - Karang Rejo	Ternak Ayam Era Gemilang A - Karang Rejo
6	0753-265-05-265-0013	Candrawan - Karang Rejo	Ternak Ayam Era Gemilang B - Karang Rejo
7	0753-265-05-265-0017	Candrawan - Karang Rejo	Ternak Ayam Era Gemilang D - Karang Rejo

KECAMATAN HATONDUHAN

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5094-097-05-298-0013	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	Pt. Toba Plup Lestari Hapasok - Camp Hapasok
2	5260-001-05-299-0059	Amin Sanjaya - Sei Bamban	Pt. Hatonduhan Dearma Sawita - Huta IV, Buntu Bayu
3	5260-001-05-299-0059	Amin Sanjaya - Sei Bamban	Pt. Hatonduhan Dearma Sawita - Huta IV, Buntu Bayu
4	4782-299-05-299-0043	Yusriadi - Huta IV Nag. Butt Bayu	Pt. Sawitta Jaya Sejahtera - Huta IV Nagori Butt Bayu
5	0820-304-05-304-0012	PTPN IV Kebun Hatonduhan – Tonduhan	Sosial Dan Rumah Tangga – Tonduhan

KECAMATAN HUTA BAYU RAJA

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
----	------	--------------------	-----------------------

1	0841-340-05-340-0007	Kebun Dolok Sinumbah - Dolok Sinumbah	Afdeling I - Dolok Sinumba
2	0841-340-05-340-0008	Kebun Dolok Sinumbah - Dolok Sinumbah	Afdeling II - Dolok Sinumba
3	0841-340-05-340-0009	Kebun Dolok Sinumbah - Dolok Sinumbah	Afdeling IV - Dolok Sinumba
4	0841-340-05-340-0010	Kebun Dolok Sinumbah - Dolok Sinumbah	Afdeling V - Dolok Sinumba
5	3472-086-05-086-0120	Bendy - Huta Bayu	PT. Huta Bayu Marsada - Huta Bayu Raja

KECAMATAN JORLANG HATARAN

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0782-092-05-092-0014	Kebun Bah Birong Ulu - Bah Birong Ulu	Pabrik Dan Perkantoran - Bah Birong Ulu
2	0782-092-05-092-0014	Kebun Bah Birong Ulu - Bah Birong Ulu	Pabrik Dan Perkantoran - Bah Birong Ulu
3	0782-092-05-092-0015	Kebun Bah Birong Ulu - Bah Birong Ulu	Sosial Rumah Tangga - Bah Birong Ulu
4	0782-092-05-092-0015	Kebun Bah Birong Ulu - Bah Birong Ulu	Sosial Rumah Tangga - Bah Birong Ulu

KECAMATAN LUAR WILAYAH

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0896-001-05-001-1762	PDAM Tirtauli - Jl.Porsea No.2 P.Siantar	PDAM. Tirtauli (Sumur Bor) - Jl.Porsea No.2 P.Siantar

KECAMATAN PAMATANG SIDAMANIK

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5094-097-05-310-0006	Jandres H. Silalahi - Jl. Patuan Natigor	PT. Toba Plup Lestari Garbus - Camp Garbus
2	2268-314-05-307-0045	PTPN IV Kebun Toba Sari - Pamatang Sidamanik	Sosial Rumah Tangga - Toba Sari
3	2268-314-05-307-0046	PTPN IV Kebun Toba Sari - Pamatang Sidamanik	Afdeling Ib - Toba Sari
4	2268-314-05-307-0047	PTPN IV Kebun Toba Sari - Pamatang Sidamanik	Afdeling Iia - Toba Sari
5	2268-314-05-307-0048	PTPN IV Kebun Toba Sari - Pamatang Sidamanik	Afdeling Iib - Toba Sari
6	2268-314-05-307-0049	PTPN IV Kebun Toba Sari - Pamatang Sidamanik	Pabrik Dan Kantor - Toba Sari

KECAMATAN PANEI

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	2721-053-05-043-0014	Doharman Samosir - Nagori Nauli Baru Panei	Ternak Ayam Samosir Jaya Farm - Nagori Nauli Baru
2	5135-053-05-053-0240	Walter Sidabutar - Aek Nauli	Kelompok Air Minum Aek Nauli - Panei Tonga

3	1612-043-05-043-0015	Imam Santoso - Jl. Puri Kemuning E.45, Kesambi Kota Cirebon	PT. Suritani Pemuka Panei I - Nagori Janggir Leto
4	1612-043-05-043-0016	Imam Santoso - Jl. Puri Kemuning E.45, Kesambi Kota Cirebon	PT. Suritani Pemuka Panei Ii - Nagori Janggir Leto
5	1612-043-05-043-0019	Imam Santoso - Jl. Puri Kemuning E.45, Kesambi Kota Cirebon	PT. Suritani Pemuka Panei Iii - Nagori Janggir Leto

KECAMATAN PANOMBEIAN PANEI

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0889-319-05-319-0026	PTPN IV Kebun Marjandi – Marjandi	Afdeling I - Marjandi
2	0889-319-05-319-0027	PTPN IV Kebun Marjandi – Marjandi	Afdeling II - Marjandi
3	0889-319-05-319-0028	PTPN IV Kebun Marjandi – Marjandi	Afdeling III - Marjandi
4	0889-319-05-319-0029	PTPN IV Kebun Marjandi – Marjandi	Sosial Rumah Tangga – Marjandi
5	0889-319-05-319-0030	PTPN IV Kebun Marjandi – Marjandi	Pabrik Dan Kantor – Marjandi

KECAMATAN PEMATANG BANDAR

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5242-001-05-192-0051	Yudi Hasmir Siregar - Jln. Dahlia - Iv N0. 279 Medan	Ternak Ayam Yudi Hasmir – Wonorejo
2	4811-190-05-190-0140	Nurhayati Br. Purba - Pam. Bandar	Door Smeer Nurhayati - Pematang Bandar
3	4812-191-05-191-0143	Efawani - Kerasaan I	Door Smeer Bang'i - Kerasaan I
4	5088-189-05-189-0036	Nuriani - Huta I Kandangan	Kolam Renang Nuriani - Huta I Kandangan
5	0882-187-05-187-0004	PT. Kerasaan Indonesia - Kerasaan II	PT. Kerasaan Indonesia - Kerasaan II
6	0882-187-05-187-0005	PT. Kerasaan Indonesia - Kerasaan II	PT. Kerasaan Indonesia Perumahan Karyawan - Kerasaan II
7	0882-187-05-187-0006	PT. Kerasaan Indonesia - Kerasaan II	PT. Kerasaan Indonesia Perumahan Staff - Kerasaan II

KECAMATAN PURBA

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0732-134-05-134-0103	PT. Allegrindo Nusantara A - Jl. Simarjarunjung, Tiga Runggu	PT. Allegrindo A – Tigarunggu
2	0732-134-05-134-0104	PT. Allegrindo Nusantara A - Jl. Simarjarunjung, Tiga Runggu	PT. Allegrindo B – Tigarunggu

KECAMATAN SIANTAR

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0837-003-05-003-0020	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling II A - Marihat
2	0837-003-05-003-0021	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling II B - Marihat
3	0837-003-05-003-0022	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling III - Marihat
4	0837-003-05-003-0023	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling IV - Marihat
5	0837-003-05-003-0024	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling V - Marihat
6	0837-003-05-003-0025	Kebun Marihat - Marihat	Emplesment (Swimbath) - Marihat
7	0837-003-05-003-0026	Kebun Marihat - Marihat	Afdeling VI - Marihat
8	2542-003-05-003-0027	PPKS Unit Marihat - Jl.Siantar Tanah Jawa	Afdeling II - Jl. Siantar Tanah Jawa
9	2542-003-05-003-0028	Ppks Unit Marihat - Jl.Siantar Tanah Jawa	Afdeling II b - Jl. Siantar Tanah Jawa
10	2542-003-05-003-0029	Ppks Unit Marihat - Jl.Siantar Tanah Jawa	Afdeling II c - Jl. Siantar Tanah Jawa
11	3797-014-05-008-0066	Felix - Jl. Hok Salamudin	Pabrik Mie Felix A - Jl. Hok Salamudin
12	3797-014-05-008-0067	Felix - Jl. Hok Salamudin	Pabrik Mie Felix B - Jl. Hok Salamudin
13	0814-014-05-008-0050	Indo Prime - Jl.Hok Salamudin	Indo Prima - Jl. Hok Salamudin
14	0862-008-05-008-0064	Felix - Siantar Estate	Indo Rasa Prime B - Siantar Estate
15	1806-016-05-016-0159	Rm.Cindelaras - Pematang Simalungun	Ayam Penyet Cindelaras - Pematang Simalungun
16	4475-016-05-016-0193	Rita - Pamatang Simalungun	Ud. Star Perabot - Pam. Simalungun
17	0831-005-05-005-0059	PT.Sttc - Jl.Laucimba	PT.Sttc - Jl. Laucimba
18	3275-016-05-016-0179	Sado - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
19	2044-005-05-005-0053	Ali Geno - Rambung Merah	PT. Mitra Beton Abadi II - Jalan Pasar Batu
20	0831-005-05-005-0059	PT.Sttc - Jl.Laucimba	PT.Sttc - Jl. Laucimba
21	3276-016-05-016-0180	Lasiman - PAM. Simalungun	Pembuat Tahu - PAM. Simalungun
22	2044-005-05-005-0053	Ali Geno - Rambung Merah	PT. Mitra Beton Abadi II - Jalan Pasar Batu
23	0833-005-05-005-0040	Rudi - Rambung Merah	Pergudangan Rudi - Rambung Merah
24	3276-016-05-016-0180	Lasiman - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
25	0833-005-05-005-0040	Rudi - Rambung Merah	Pergudangan Rudi - Rambung Merah
26	3277-016-05-016-0182	Ponirin - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
27	0090-008-05-008-0043	S.Maringga - Jl.Asahan Nag.Siantar Estate	Hotel Sing A Song - Siantar Estate

28	2523-016-05-016-0160	Santoso - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
29	0835-005-05-005-0041	Hasbi - Rambung Merah	Kerupuk Hasbi - Rambung Merah
30	3277-016-05-016-0182	Ponirin - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
31	0090-008-05-008-0043	S.Maringga - Jl.Asahan Nag.Siantar Estate	Hotel Sing A Song - Siantar Estate
32	2523-016-05-016-0160	Santoso - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
33	0835-005-05-005-0041	Hasbi - Rambung Merah	Kerupuk Hasbi - Rambung Merah
34	3278-016-05-016-0183	Erwin - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
35	0798-008-05-008-0045	Akau - Jl.Hok Salamudin	Serasi Jaya A - Jl. Hok Salamudin
36	2529-016-05-016-0161	Jamari - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
37	0838-005-05-005-0042	Sinmar Bukit Aroma - Dusun Pasar Batu No.125	Sinmar Bukit Aroma A - Pasar Batu
38	3278-016-05-016-0183	Erwin - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
39	0798-008-05-008-0045	Akau - Jl.Hok Salamudin	Serasi Jaya A - Jl. Hok Salamudin
40	2529-016-05-016-0161	Jamari - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
41	0838-005-05-005-0042	Sinmar Bukit Aroma - Dusun Pasar Batu No.125	Sinmar Bukit Aroma A - Pasar Batu
42	3778-016-05-016-0184	Ardy Prayoga - PAM Simalungun	Pembuat Tahu - PAM. Simalungun
43	0800-008-05-008-0046	Intan Pelita - Jl.Hok Salamudin	Intan Pelita - Jl. Hok Salamudin
44	2531-016-05-016-0162	Sriyuni - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
45	0840-008-05-008-0060	Yahya - Siantar Estate	Kerupuk Yahya - Siantar Estate
46	3778-016-05-016-0184	Ardy Prayoga - PAM Simalungun	Pembuat Tahu - PAM. Simalungun
47	0800-008-05-008-0046	Intan Pelita - Jl.Hok Salamudin	Intan Pelita - Jl. Hok Salamudin
48	2531-016-05-016-0162	Sriyuni - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
49	0840-008-05-008-0060	Yahya - Siantar Estate	Kerupuk Yahya - Siantar Estate
50	0803-008-05-008-0047	Terasi 33 - Jl.Hok Salamudin	Terasi 33 - Jl. Hok Salamudin
51	2565-016-05-016-0165	Mahmud - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
52	0849-008-05-008-0061	Siantar Plastik - Siantar Estate	Siantar Plastik - Siantar Estate
53	0803-008-05-008-0047	Terasi 33 - Jl.Hok Salamudin	Terasi 33 - Jl. Hok Salamudin
54	2565-016-05-016-0165	Mahmud - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
55	0849-008-05-008-0061	Siantar Plastik - Siantar Estate	Siantar Plastik - Siantar Estate

56	3799-005-05-005-0046	Hasbi - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk Hasbi - Rambung Merah
57	0805-008-05-008-0048	Sputnic - Jl.Hok Salamudin	Kilang Kopi Sputnic - Jl. Hok Salamudin
58	2567-016-05-016-0166	Misnan - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
59	0852-008-05-008-0062	Suheri - Siantar Estate	Bengkel Suheri - Siantar Estate
60	3799-005-05-005-0046	Hasbi - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk Hasbi - Rambung Merah
61	0805-008-05-008-0048	Sputnic - Jl.Hok Salamudin	Kilang Kopi Sputnic - Jl. Hok Salamudin
62	2567-016-05-016-0166	Misnan - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
63	0809-008-05-008-0049	Saudara Plastik - Jl.Hok Salamudin	Saudara Plastic - Jl. Hok Salamudin
64	2568-016-05-016-0167	Irma Sari - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
65	0852-008-05-008-0062	Suheri - Siantar Estate	Bengkel Suheri - Siantar Estate
66	4073-005-05-005-0047	Johan - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk - Rambung Merah
67	0809-008-05-008-0049	Saudara Plastik - Jl.Hok Salamudin	Saudara Plastic - Jl. Hok Salamudin
68	2568-016-05-016-0167	Irma Sari - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pematang Simalungun
69	0859-008-05-008-0063	Akau - Siantar Estate	Serasi Jaya B - Siantar Estate
70	4073-005-05-005-0047	Johan - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk - Rambung Merah
71	2570-016-05-016-0169	Siko - Pam Simlungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
72	0859-008-05-008-0063	Akau - Siantar Estate	Serasi Jaya B - Siantar Estate
73	4099-005-05-005-0048	Jimmy Anthony - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk - Rambung Merah
74	0815-008-05-008-0051	Sinar Alam - Jl.Hok Salamudin	Sinar Alam - Jl. Hok Salamudin
75	2570-016-05-016-0169	Siko - Pam Simlungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
76	0838-005-05-005-0043	Sinmar Bukit Aroma - Dusun Pasar Batu No.125	Sinmar Bukit Aroma B - Rambung Merah
77	4099-005-05-005-0048	Jimmy Anthony - Rambung Merah	Pembuat Kerupuk - Rambung Merah
78	0815-008-05-008-0051	Sinar Alam - Jl.Hok Salamudin	Sinar Alam - Jl. Hok Salamudin
79	2571-016-05-016-0170	Syafrizal - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
80	0838-005-05-005-0043	Sinmar Bukit Aroma - Dusun Pasar Batu No.125	Sinmar Bukit Aroma B - Rambung Merah
81	0828-008-05-008-0068	CV. Wijaya Cipta Abadi - Siantar Estate	CV. Wijaya Cipta Abadi B - Siantar Estate
82	0816-008-05-008-0052	Bintang Jaya Kerupuk - Jl.Hok Salamudin	Bintang Jaya - Jl. Hok Salamudin
83	2571-016-05-016-0170	Syafrizal - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun

84	0828-008-05-008-0068	CV. Wijaya Cipta Abadi - Siantar Estate	CV. Wijaya Cipta Abadi B - Siantar Estate
85	0816-008-05-008-0052	Bintang Jaya Kerupuk - Jl.Hok Salamudin	Bintang Jaya - Jl. Hok Salamudin
86	2573-016-05-016-0172	Hendrik - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
87	0868-005-05-005-0044	Tan Edwan - Rambung Merah	Gudang Angin Timuran - Rambung Merah
88	0817-008-05-008-0053	Timbangan Laju - Jl.Hok Salamudin	Timbangan Laju - Jl. Hok Salamudin
89	2573-016-05-016-0172	Hendrik - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
90	0868-005-05-005-0044	Tan Edwan - Rambung Merah	Gudang Angin Timuran - Rambung Merah
91	0817-008-05-008-0053	Timbangan Laju - Jl.Hok Salamudin	Timbangan Laju - Jl. Hok Salamudin
92	2559-016-05-016-0173	Wardi - Pam.Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
93	0870-016-05-016-0158	Misdi - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu Misdi - Pematang Simalungun
94	0821-008-05-008-0054	Sinar Jaya A - Jl.Hok Salamudin	Sinar Jaya A - Jl. Hok Salamudin
95	2559-016-05-016-0173	Wardi - Pam.Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
96	0870-016-05-016-0158	Misdi - Pematang Simalungun	Pembuat Tahu Misdi - Pematang Simalungun
97	0821-008-05-008-0054	Sinar Jaya A - Jl.Hok Salamudin	Sinar Jaya A - Jl. Hok Salamudin
98	2560-016-05-016-0174	Ardi Sucipto - Pam.Simalungun	Pembuat Tahu - Pam Simalungun
99	0873-012-05-012-0004	Devis Purba - Lestari Indah	Service Nalangin - Lestari Indah
100	0823-008-05-008-0055	Sinar Jaya B - Jl.Hok Salamudin	Sinar Jaya B - Jl. Hok Salamudin
101	2560-016-05-016-0174	Ardi Sucipto - Pam.Simalungun	Pembuat Tahu - Pam Simalungun
102	0873-012-05-012-0004	Devis Purba - Lestari Indah	Service Nalangin - Lestari Indah
103	4427-005-05-005-0049	Suryadi - Rambung Merah	Pabrik Kerupuk Suryadi - Rambung Merah
104	0823-008-05-008-0055	Sinar Jaya B - Jl.Hok Salamudin	Sinar Jaya B - Jl. Hok Salamudin
105	2561-016-05-016-0175	Pristiwati - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
106	2563-016-05-016-0176	Supangat - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
107	0931-008-05-008-0065	Bina San Prima - Siantar Estate	Bina San Prima - Siantar Estate
108	4427-005-05-005-0049	Suryadi - Rambung Merah	Pabrik Kerupuk Suryadi - Rambung Merah
109	0825-008-05-008-0056	Pagoda Mas - Siantar Estate	Pagoda Mas - Jl. Hok Salamudin
110	2561-016-05-016-0175	Pristiwati - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
111	2563-016-05-016-0176	Supangat - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun

112	0931-008-05-008-0065	Bina San Prima - Siantar Estate	Bina San Prima - Siantar Estate
113	0825-008-05-008-0056	Pagoda Mas - Siantar Estate	Pagoda Mas - Jl. Hok Salamudin
114	2564-016-05-016-0177	Nanang - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam Simalungun
115	1631-013-05-013-0011	Rinaldy - Laras II	Pabrik Kuping Gajah - Laras II
116	0826-008-05-008-0057	Senang Jaya - Siantar Estate	Senang Jaya - Siantar Estate
117	2564-016-05-016-0177	Nanang - Pam Simalungun	Pembuat Tahu - Pam Simalungun
118	1631-013-05-013-0011	Rinaldy - Laras Ii	Pabrik Kuping Gajah - Laras II
119	0826-008-05-008-0057	Senang Jaya - Siantar Estate	Senang Jaya - Siantar Estate
120	3274-016-05-016-0178	Susanti - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
121	4465-222-05-011-0031	Tita M. Sihombing - Huta Emplasmen	Kyo House - Jl. Sitalasari No.2
122	0828-008-05-008-0058	CV. Wijaya Cipta Abadi - Siantar Estate	CV. Wijaya Cipta Abadi A - Siantar Estate
123	3274-016-05-016-0178	Susanti - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
124	2044-005-05-005-0045	Ali Geno - Rambung Merah	PT. Mitra Beton Abadi - Rambung Merah
125	4475-016-05-016-0193	Rita - Pamatang Simalungun	UD. Star Perabot - Pam. Simalungun
126	0828-008-05-008-0058	CV. Wijaya Cipta Abadi - Siantar Estate	CV. Wijaya Cipta Abadi A - Siantar Estate
127	3275-016-05-016-0179	Sado - Pam. Simalungun	Pembuat Tahu - Pam. Simalungun
128	2044-005-05-005-0045	Ali Geno - Rambung Merah	PT. Mitra Beton Abadi - Rambung Merah

KECAMATAN SIDAMANIK

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	2875-019-05-019-0014	Eko Pranoto - Bahal Gajah	PPTK Laut Tawar - Bah Butong II
2	2875-019-05-019-0015	Eko Pranoto - Bahal Gajah	PPTK Kebun Jagung - Bah Butong II
3	0890-023-05-023-0039	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling I – Sidamanik
4	0898-024-05-024-0016	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Pabrik Dan Perkantoran - Bah Butong
5	0890-023-05-023-0039	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling I – Sidamanik
6	0898-024-05-024-0016	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Pabrik Dan Perkantoran - Bah Butong
7	0890-023-05-023-0040	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling III – Sidamanik
8	0890-023-05-023-0040	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling III – Sidamanik

9	0890-023-05-023-0041	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling IV – Sidamanik
10	0890-023-05-023-0041	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling IV - Sidamanik
11	0890-023-05-023-0042	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Sosial Rumah Tangga – Sidamanik
12	0890-023-05-023-0042	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Sosial Rumah Tangga – Sidamanik
13	0890-023-05-023-0043	Ptpn Iv Kebun Sidamanik – Sidamanik	Perkantoran - Sidamanik
14	0890-023-05-023-0043	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Perkantoran - Sidamanik
15	0898-024-05-024-0013	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Sosial Rumah Tangga - Bah Butong
16	0898-024-05-024-0013	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Sosial Rumah Tangga - Bah Butong
17	0890-023-05-023-0047	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling II - Sidamanik
18	0898-024-05-024-0014	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Afdeling IV - Bah Butong
19	0890-023-05-023-0047	PTPN IV Kebun Sidamanik – Sidamanik	Afdeling II – Sidamanik
20	0898-024-05-024-0014	PTPN IV Kebun Bah Butong - Bah Butong	Afdeling IV - Bah Butong

KECAMATAN SILIMAKUTA

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	5110-120-05-120-0302	Birma Saragih - Liang Nangka	Klinik Permata - Jl. Sudirman No.24 Saribudolok
2	0885-120-05-120-0172	Rizki Ariando Tarigan Tambak - Saribudolok	Tambakta – Saribudolok

KECAMATAN TANAH JAWA

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0790-057-05-057-0074	Kebun Balimbingan - Balimbingan	Afdeling I – Balimbingan
2	0790-057-05-057-0075	Kebun Balimbingan - Balimbingan	Afdeling II Bah Kisat – Balimbingan
3	0790-057-05-057-0076	Kebun Balimbingan - Balimbingan	Afdeling III Glugur – Balimbingan
4	0790-057-05-057-0077	Kebun Balimbingan - Balimbingan	Afdeling IV - Balimbingan
5	4393-073-05-073-0199	Edison - Pem. Tanah Jawa	Kilang Padi - Pem. Tanah Jawa
6	4394-070-05-070-0033	Erwin - Marubun Jaya	Kilang Jagung - Marubun Jaya
7	4432-057-05-057-0080	Maruli Napitupulu - Balimbingan	Spbu Balimbingan – Balimbingan
8	0895-070-05-070-0031	J.I.E Brother S. - Desa Marubun Jaya Km 12	PT. Smb - Desa Marubun Jaya Km 12
9	2735-057-05-057-0072	PT. Prima Medica Nusantara - Balimbingan	PT. Prima Medica Perusahaan - Balimbingan

10	2735-057-05-057-0073	PT. Prima Medica Nusantara - Balimbingan	PT. Prima Medica Rumah Karpim & Karpel – Balimbingan
----	----------------------	--	--

KECAMATAN TAPIAN DOLOK

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0773-245-05-245-1196	Wang Chieh Lung - Taiwan	PT. Timberland Industri – Sinaksak
2	0779-240-05-240-0019	Ngalimin Handrisanto - Dolok Kahean	Sirama Water Park - Dolok Kahean
3	5363-001-05-245-1444	Peter Santo - Jl. Hos Cokrosminoto No.2 Medan	CV. New Era Mineral Pure Water - Jl. Medan Km 8.5
4	0818-240-05-240-0017	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok B.Jambu	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok B.Jambu - Pondok B.Jambu
5	0827-243-05-243-0010	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Kora-Kora	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Kora-Kora - Dolok Ulu
6	0844-243-05-243-0011	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Karya	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Karya - Dolok Ulu
7	0846-240-05-243-0012	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok D.Ayan A	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok D Ayan A - Dolok Ulu
8	0851-243-05-243-0014	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Bah Salak A	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Bah Salak A - Dolok Ulu
9	0854-243-05-243-0015	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Afdeling II	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Afdeling II - Dolok Ulu
10	0857-241-05-241-0025	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Bah Apal II	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Bah Apal II - Dolok Maradja
11	0866-241-05-241-0026	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Bahapal I	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Bahapal I - Dolok Maraja
12	0874-240-05-240-0018	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok D Ayan B	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok D Ayan B - Dolok Kahean
13	0876-243-05-243-0016	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Dolok Ulu	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Mariono - Dolok Ulu
14	0880-238-05-238-0004	PT. Bridgestone Sum.Rubber Esta - Pondok Baru	PT. Bridgestone Sum.Rubber Estate Pondok Baru - Batu Silangit
15	0740-245-05-245-1186	Mahyudin - Jalan Medan Km . 10	Rumah Makan Mahyudin - Jalan Medan Km 10
16	0742-245-05-245-1187	Rudi Santo - Desa Sinaksak	CV. Bina Tehnik - Desa Sinaksak
17	0743-245-05-245-1188	PT.Chance - Jalan Medan Km 10	PT. Chanse Rimba Nusantara A – Sinaksak
18	0743-245-05-245-1189	PT.Chance - Jalan Medan Km 10	PT. Chanse Rimba Nusantara B – Sinaksak
19	0750-245-05-245-1190	Rumah Makan Top - Jalan Medan Sinaksak	Rumah Makan Top – Sinaksak
20	0752-245-05-245-1191	Nicholes - Jalan Medan Km 8,5	UD Mitra Jaya – Sinaksak

21	0755-245-05-245-1192	Nicholes - Jalan Medan	Cipta – Sinaksak
22	0759-245-05-245-1193	Alex Jaminda - Kelurahan Sinaksak	Ud Bintang Buana – Sinaksak
23	0762-245-05-245-1194	Susanto - Jalan Medan Km 9,8	PT. Media Kertasindo Utama – Sinaksak
24	0767-245-05-245-1195	Darwin Kawi - Kelurahan Sinaksak	PT.Sumatera Plastik – Sinaksak

KECAMATAN UNUNG PADANG

NO	NOPD	Nama WP dan Alamat	Nama Usaha dan Alamat
1	0899-193-05-193-0018	PTPN IV Kebun Tinjowan - Tinjowan	Pks Kebun Tinjowan – Tinjowan
2	0897-202-05-202-0010	PTPN IV Kebun Padang Matinggi - Sayur Matinggi	Afdeling I - Padang Matinggi
3	0897-202-05-202-0011	PTPN IV Kebun Padang Matinggi - Sayur Matinggi	Afdeling Ii - Padang Matinggi
4	0897-202-05-202-0012	PTPN IV Kebun Padang Matinggi - Sayur Matinggi	Afdeling III a - Padang Matinggi
5	0897-202-05-202-0014	PTPN IV Kebun Padang Matinggi - Sayur Matinggi	Afdeling IV - Padang Matinggi
6	0897-202-05-202-0015	PTPN IV Kebun Padang Matinggi - Sayur Matinggi	Afdeling V - Padang Matinggi
7	0786-206-05-206-0004	PTPN III - Dusun Ulu	PTPN III Dusun Ulu - Dusun Ulu
8	0899-193-05-193-0017	Ptpn Iv Kebun Tinjowan – Tinjowan	Afdeling I – Tinjowan

Lampiran 1I Pedoman Wawancara

Indikator Efektivitas	Informan	Pedoman Wawancara
<p>1. Pencapaian Tujuan</p>	<p>1. Informan Kunci 2. Informan Utama</p>	<p>1) Apakah efektivitas kinerja badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah sudah mencapai target yang ditentukan ?</p> <p>2) Apa saja hambatan yang di hadapi kinerja badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah ?</p> <p>3) Apakah sesama karyawan saling membantu untuk mencapai tujuan ataupun target yang sudah ditentukan ?</p> <p>4) Dukungan atau sumber daya apa saja yang diberikan oleh kantor untuk pencapaian tujuan ?</p> <p>5) Apakah di tahun sebelumnya pencapaian tujuan dalam meningkatkan penerimaan pajak air tanah mencapai target yang di tentukan ?</p>
<p>2. Integrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Informan Kunci • Informan Utama 	<p>1) Apakah sistem sosialisasi penting untuk dilakukan kepada wajib pajak ?</p> <p>2) Apakah sistem sosialisasi yang dilakukan badan pendapatan daerah kabupaten simalungun kepada wajib pajak membuahkan dampak baik ataupun positif ?</p> <p>3) Bagaimana sosialisasi yang dilakukan badan pendapatan daerah kabupaten simalungun kepada wajib pajak tentang pentingnya pembayaran pajak ?</p> <p>4) Apakah dengan diadakannya sosialisasi atau integrasi sudah membuat masyarakat patuh akan persyaratan atau aturan tentang pemungutan pajak air tanah ?</p> <p>5) Apakah pada tahun sebelumnya pernah diadakan sosialisai tentang pentingnya pajak kepada wajib</p>

		pajak, dan bagaimana hasil yang di dapatkan ?
	3. Informan Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu penting untuk mendapatkan sosialisasi pajak? 2) Apakah bapak/ibu mendapatkan pengaruh ataupun dampak dari diadakannya sosialisasi oleh petugas pajak? 3) Bagaimana sosialisasi yang dilakukan badan pendapatan daerah kabupaten simalungun kepada wajib pajak tentang pentingnya pembayaran pajak ? 4) Apakah ibu/bapak sudah dapat patuh terhadap pembayaran pajak air tanah? 5) Sudah berapa lama usaha bapak/ibu berdiri dan sejak kapan bapak/ibu terkena pajak air tanah?
3. Adaptasi	1. Informan Kunci 2. Informan Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja ? 2) Apakah terdapat hambatan yang dihadapi badan pendapatan daerah kabupaten simalungun dalam upaya pelaksanaan pemungutan pajak air tanah ? 3) Apakah sistem adaptasi penting dilakukan kepada wajib pajak ? 4) Apakah pada sistem pelaksanaan adaptasi terdapat kendala yang dihadapi badan pendapatan daerah kabupaten simalungun kepada wajib pajak ? 5) Apakah badan pendapatan daerah kabupaten simalungun ada membuat sistem pembayaran pajak secara online? dan apakah masyarakat sudah dapat beradaptasi dengan sistem pembayaran yang dibuat?
	3. Informan Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana penyesuaian diri dai petugas pajak kepada bapak/ibu, apakah dilakukan dengan baik atau tidak? 2) Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam pebayaran pajak air tanah? 3) Apakah sistem adaptasi penting dilakukan kepada wajib pajak ? 4) Menurut bapak/ibu ketika diadakannya sosialisasi apakah

		petugas pajak raman maupun sopan? 5) Apakah bapak/ibu melakukan pembayaran pajak secara online jika ya apakah bapak ibu sudah dapat beradaptasi dengan sistem pembayaran itu?
--	--	--

Lampiran III Surat Pengantar Izin Riset





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : /FIS.2/01.10/II/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

15 Februari 2023

Yth,
Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Simalungun
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Try Ayun Manurung
N P M : 198520186
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di **Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun**, dengan judul Skripsi "*Efektivitas Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Air Tanah (PAT)*"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Effiaty Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-



Lampiran IV Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN
PENDAPATAN DAERAH**

PAMATANG RAYA
SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 02 / 964 / 29.1/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FRANS N. SARAGIH, S.STP,M.SI
NIP : 19811101 200012 1 001
Pangkat/Gol : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Try Ayun Manurung
NIM : 19.825.0186
JURUSAN : Ilmu Administrasi Publik
Pekerjaan : Mahasiswa S-I Universitas Medan Area
Alamat Kampus : Jl. H. Agus Salim, Kenangan Baru Kec. Medan Tembung, Kab. Deli Serdang Sumut.

Yang bersangkutan telah benar-benar melakukan Penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun mulai tanggal 28 Pebruari 2023 s/d 14 April 2023 dengan Judul Penelitian "EFEKTIVITAS KINERJA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK AIR TANAH".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan seperlunya.

Pamatang Raya, 05 Juni 2023

KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN PENDAPATAN DAERAH,
KABUPATEN SIMALUNGUN,



FRANS N. SARAGIH, S.STP,M.SI
Pembina TK. I
NIP. 19811101 200012 1 001

Lampiran V Dokumentasi di Lapangan

1. Foto ketika selesai wawancara dengan Ibu **Yeni Feronika Silalahi, SH** (39 tahun) selaku kepala subbidang penetapan pajak dan retribusi daerah (Kasubbid)



2. Foto ketika selesai wawancara dengan bapak **Franz Roby** selaku subbidang pendataan dan penetapan pajak dan retribusi daerah



3. Foto ketika selesai wawancara dengan Bapak **Todo Martua** yang berprofesi sebagai staff Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun



4. Foto ketika selesai wawancara dengan Bapak **Herlan Silaban** yang berprofesi sebagai staff Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Simalungun



5. Foto ketika selesai wawancara dengan Bapak **Hadi Sabana Samosir** selaku masyarakat wajib pajak yang sebagai pengawas SPBU Balimbingan



6. Foto ketika selesai wawancara dengan Bapak **Misdi** (58 tahun) selaku pemilik usaha Pembuat Tahu Misdi di Pematang Simalungun



7. Foto dokumentasi kantor badan pengelolaan keuangan dan pendapatan daerah kabupaten simalungun





8. Foto dokumentasi jalan di daerah kantor badan pendapatan daerah kabupaten simalungun

